



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

# SAHABATKU INDONESIA



# BIPA 5

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
**Republik Indonesia**



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

# **SAHABATKU INDONESIA**

---

**BIPA 5**

---

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
**2019**

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing  
Sahabatku Indonesia  
BIPA 5**

**Pengarah**  
Dadang Sunendar

**Penanggung Jawab**  
Emi Emilia

**Penyelia**  
Dony Setiawan

**Penulis**  
Eri Setyowati

**Penelaah**  
Helena Agustien, Junaiyah H.M., Dwi Puspitorini, Dony Setiawan

**Penyunting**  
Emma L.M. Nababan

**Pewajah Sampul**  
Evelyn Ghozalli

**Pewajah Isi**  
Raden Bambang Eko Sugihartadi

Hak cipta © 2019  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin  
tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

**Katalog dalam Terbitan**

BB Setyowati, Eri  
499.218 24 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia  
SET BIPA 5/ Eri Setyowati; Emma L.M. Nababan (penyunting). Jakarta: Badan  
B Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019 xvii, 137 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-956-8  
ISBN (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-951-3)

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU  
PELAJARAN

## KATA PENGANTAR

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand* tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

- c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta  
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.
- d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional  
Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

## PETA MATERI

### Lingkup Kompetensi:

Pemelajar mampu memahami teks yang panjang dan rumit serta mampu mengungkapkan gagasan dengan sudut pandang dalam topik yang beragam secara spontan dan lancar hampir tanpa kendala, kecuali bidang keprofesian dan akademik.

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 1 Hidup Sehat Tanpa Sampah	Menciptakan teks eksplanasi secara lisan dan tulis	Merespons gagasan yang diperdengarkan dalam teks eksplanasi dengan spontan	Mengemukakan gagasan dan pendapat dari teks eksplanasi tentang hidup sehat, menyampaikan persetujuan dan penolakan dengan santun dan alasan yang logis.	Memahami teks eksplanasi berupa artikel hidup sehat dan instruksi teknis yang panjang  Mengenali struktur organisasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi tentang hidup sehat	Membuat teks eksplanasi dengan menggunakan istilah teknis tentang sebab akibat atau proses kejadian suatu fenomena	Menggunakan kalimat majemuk bertingkat dengan subordinat.  Menggunakan ungkapan untuk menyatakan pembuka, penyimpulan, penutup dalam rapat	Sehat Tanpa Asap Rokok
Unit 2 Wisata Indonesia	Menciptakan teks deskripsi secara lisan dan tulis	Menyimpulkan teks dekripsi yang diperdengarkan dengan baik	Mendeskripsikan suatu topik teks deskripsi dengan terperinci secara lisan	Memahami informasi yang terkandung dalam teks deskriptif tentang objek wisata di Indonesia.	Menghasilkan teks deskriptif dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat	Menggunakan bentuk pasif dengan <b>yang</b>	Dokumen Perjalanan Wisatawan Asing
Unit 3 Kiat-kiat	Menciptakan teks prosedur secara lisan dan tulis	Menemukan informasi terperinci dari teks lisan prosedur yang diperdengarkan	Menyusun teks percakapan pendek tentang prosedur melakukan sesuatu	Mengenali dan memahami struktur organisasi teks prosedur dan unsur kebahasaan teks prosedur	Menghasilkan teks prosedur secara terperinci berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaannya	Menggunakan kalimat tanya dengan <b>yang</b>	Cara Memperoleh SIM bagi WNA

Unit 4 Sosok Idola	Menyusun teks biografi Lisan dan tulis tentang tokoh Indonesia	Menentukan informasi terperinci dari teks lisan monolog tokoh yang didengar dengan tepat	Mengungkapkan gagasan dari teks lisan dengan fasih	Memahami struktur teks dan kaidah kebahasaan teks biografi	Membuat teks biografi tokoh yang sesuai dengan target pembaca dengan menggunakan ungkapan yang mengekspresikan apresiasi, penilaian, dan sikap (positif dan negatif)	Menggunakan imbuhan ke-an pembentuk kata benda	Ajang Penghargaan bagi Tokoh Aspiratif Indonesia
Unit 5 Ceramah	Menciptakan teks ceramah dengan pendapat atau satu sudut pandang (eksposisi)	Menentukan gagasan utama dari ceramah yang didengar dengan tepat	Menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi secara lisan	Menelaah struktur dan kebahasaan dalam teks eksposisi	Menyusun gagasan/pendapat secara tertulis	Menggunakan imbuhan <i>ter-</i>	Santun Berbahasa Indonesia
Unit 6 Cerita Pendek (Cerpen)	Menyusun cerita pendek tulis	Memahami percakapan pendek tentang kesukaan terhadap karya sastra berbentuk cerita pendek (cerpen)	Membuat percakapan pendek yang santai tentang kesukaan	Menangkap pesan dalam karya sastra berbentuk cerita pendek (cerpen); serta memaami stuktur teks cerita pendek (cerpen); dan menyusun karya sastra berupa cerita pendek (cerpen).	Membuat cerpen tentang sesuatu yang pernah dialami	Menggunakan imbuhan <i>se-</i>	Gaya Bahasa Remaja dalam Cerpen
Unit 7 Puisi	Menyusun puisi lisan dan tulis	Menemukan informasi terperinci dari teks eksposisi	Mengungkapkan gagasan dari teks lisan dengan fasih	Menginterpretasi makna dalam teks eksposisi	Membuat surat yang sesuai dengan target pembaca  Membuat artikel koran yang sesuai dengan target pembaca	Menggunakan gaya bahasa dalam puisi	Ciri Khas Puisi Karya Chairil Anwar

Unit 8 Diskusi	Menyusun teks diskusi lisan dan tulis	Menangkap pesan tersurat dan tersirat yang disajikan dalam dialog/percakapan	Mempraktikkan cara membaca percakapan sebuah diskusi yang tepat	Memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks diskusi; dan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam puisi	Menulis teks diskusi dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan kebahasaan yang sesuai.	Menggunakan ragam bahasa ilmiah sekaligus ragam baku	Musyawarah Mufakat
Unit 9 Anekdot	Menyusun teks anekdot lisan dan tulis	Memahami pesan tersurat dan tersirat yang disajikan dalam anekdot	Mempraktikkan cara membaca percakapan tentang anekdot yang tepat	Memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks anekdot; dan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam puisi	Menulis teks anekdot dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang tepat	Menggunakan imbuhan <i>meng-i</i> dan <i>meng-kan</i>	Humor Khas Papua
Unit 10 Artikel Opini	Menyusun artikel opini	Menangkap pesan tersurat dan tersirat yang disajikan dalam artikel opini;	Mempraktikkan cara membaca percakapan tentang artikel opini yang tepat;	Memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks artikel opini; dan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam puisi	Menulis teks artikel opini dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang tepat.	Menggunakan bentuk ragam tidak baku	Etika Beropini

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Peta Materi .....	v
Daftar Isi.....	ix
Unit 1 Hidup Sehat Tanpa Sampah .....	1
Unit 2 Wisata Indonesia .....	18
Unit 3 Kiat-kiat .....	31
Unit 4 Sosok Idola .....	43
Unit 5 Ceramah.....	60
Unit 6 Cerita Pendek.....	74
Unit 7 Puisi .....	90
Unit 8 Diskusi .....	101
Unit 9 Anekdot .....	112
Unit 10 Artikel Opini .....	124
Daftar Pustaka .....	136
Penulis .....	137



Sumber: static.parade.com

## UNIT 1

# Hidup Sehat Tanpa Sampah



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons gagasan yang diperdengarkan dalam teks eksplanasi dengan spontan;
2. mengemukakan gagasan dan pendapat dari teks eksplanasi dengan santun;
3. menemukan informasi terperinci dalam teks eksplanasi tentang hidup sehat tanpa sampah;
4. menyusun teks eksplanasi dengan menggunakan struktur organisasi dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut. Manakah gambar paling dekat dengan kondisi lingkungan tempat tinggal Anda sekarang?



Sumber: wikipedia.org



## Menyimak

Simak Audio 1!



Audio 1

*Sekelompok warga perumahan mengikuti rapat bersama ketua rukun tetangga (RT) untuk membahas masalah sampah yang muncul di kompleks perumahan mereka.*



Sumber: astraksetra.desa.id

### Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Audio 1!

Contoh: Kapan rapat itu dilakukan?

*Rapat dilakukan pada siang hari.*

1. Apa agenda yang dibicarakan dalam rapat?

---

2. Mengapa warga perumahan perlu mengadakan rapat?

---

3. Bagaimana kondisi perumahan akibat sampah?

---

4. Apa yang pertama kali disepakati dalam rapat itu?

---

5. Tindakan apa yang diputuskan warga bersama ketua RT dalam rapat itu?

---

## Kegiatan 2

Berdasarkan informasi Audio 1, tulislah fakta atau fenomena tentang sampah yang dikemukakan oleh warga!

Fakta/fenomena	Uraian pendukung
<i>Sampah semakin menumpuk</i>	<i>Sampah yang menumpuk mengganggu warga sekitar.</i>



## Berbicara

### Kegiatan 3

Simak kembali Audio 1 sambil membaca transkrip berikut!

*Sekelompok warga perumahan mengikuti rapat bersama ketua rukun tetangga (RT) untuk membahas masalah sampah yang muncul di kompleks perumahan mereka.*

- |          |   |                           |
|----------|---|---------------------------|
| Pak RT : | "Selamat siang, Bapak dan Ibu."   | salam pembuka             |
| Warga :  | "Selamat siang, Pak." (serempak)  | membuka percakapan        |
| Pak RT : | <b>"Terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu dalam rapat hari ini.</b> Agenda rapat kita adalah membahas penanganan sampah yang menumpuk di dekat lapangan bola. <b>Sampah tersebut makin banyak dan makin mengganggu warga di sekitar lapangan.</b> Saya juga mendapatkan laporan ada warga sekitar sering mengalami sakit. Apa benar demikian, Bapak dan Ibu?" | fakta/fenomena (penyebab) |
| Nani :   | "Benar, Pak. Sampah yang menumpuk dan bertebaran di mana-mana, terutama sampah sisa makanan yang  | mencari tahu              |

	membusuk. Sampah ini menjadi tempat berkembang biak kuman. <b>Sekarang, lalat, kecoa, dan tikus semakin banyak.</b> "	fakta/fenomena (akibat)
Didi	: "Wah, pantas saja, <b>banyak warga yang mengalami disentri, demam berdarah, bahkan kolera.</b> "	
Pak RT	: "O, ini harus segera ditangani Bapak, Ibu. <b>Apakah ada hal lainnya lagi?</b> "	mencari tahu lebih lanjut
Faris	: "Ada, Pak. <b>Tidak hanya penyakit, sampah itu telah menutupi sebagian selokan sehingga menyebabkan air sisa pembuangan keluar dari selokan dan menggenangi jalan utama.</b> Bahkan, <b>semalam rumah saya kebanjiran ketika hujan deras.</b> "	fakta/fenomena (sebab-akibat)
Pak RT	: "Baik, Bapak dan Ibu. Kita akan segera mencari jalan keluar permasalahan ini. Pertama, kita akan jadwalkan kerja bakti bersama untuk membersihkan sampah. Apakah Bapak dan Ibu setuju?"	
Rudi	: " <b>Maaf, Pak. Saya punya pendapat lain.</b> Sebelum kita melakukan itu, sebaiknya kita mengimbau warga agar tidak membuang sampah di sana lagi. Jika perlu diberi peringatan atau larangan yang tegas.	menolak dengan sopan
Pak RT	: "Baik, Pak. Kita bisa memulai imbauan kepada warga besok. Kita ingatkan untuk tertib membuang sampah dan untuk kerja bakti bersama. Kerja bakti kita mulai Sabtu dan Minggu ini, ya. Bagaimana?"	
Surya	: "Saya setuju, Pak RT. <b>Kami mendukung rencana itu</b> demi kebersihan lingkungan kita bersama."	menerima pendapat/ persetujuan
Pak RT	: <b>Terima kasih atas dukungan semua.</b> Cukup dulu rapat siang ini, silakan Bapak dan Ibu melanjutkan tugas masing-masing. <b>Sekali lagi terima kasih atas kehadiran dan kerja sama yang baik ini. Selamat siang.</b> "	menutup percakapan

Pada transkrip Audio 1 terdapat beberapa ungkapan yang digunakan dalam percakapan.

ungkapan pembuka percakapan	(1) <i>Terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu dalam rapat hari ini.</i> Atau dapat digunakan ungkapan lainnya, semisal (2) <i>Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak dan Ibu hadir dalam rapat hari ini.</i>
ungkapan berisi fakta/fenomena (penyebab)	(3) <i>Sampah tersebut semakin banyak dan semakin mengganggu warga sekitar lapangan.</i> (4) <i>Sampah yang menumpuk dan bertebaran di mana-mana, terutama sampah sisa makanan yang membosuk menjadi tempat berkembang biak kuman.</i> (5) <i>Sampah itu telah menutupi sebagian saluran pembuangan air.</i>
ungkapan berisi fakta/fenomena (akibat)	(6) <i>Kini, lalat, kecoa, dan tikus semakin banyak.</i> (7) <i>Banyak warga yang mengalami disentri, demam berdarah, bahkan kolera.</i> (8) <i>Semalam rumah saya kebanjiran saat hujan deras.</i>
menolak pendapat dengan santun	Ungkapan menyatakan perbedaan pendapat/ menolak pendapat sebelumnya dapat dinyatakan seperti berikut (9) <i>Maaf, Pak. Saya punya pendapat lain.</i> Ungkapan menolak dengan santun lainnya , misalnya (10) <i>Maaf, saya rasa ada hal lain yang perlu dipertimbangkan.</i> (11) <i>Maaf, sebelum itu, sebaiknya kita pikirkan cara yang paling logis ini.</i>
menerima pendapat dengan santun	Sebaliknya, jika setuju terhadap pendapat tersebut (12) <i>Saya setuju, Pak RT. Kami mendukung rencana itu demi kebersihan lingkungan kita bersama.</i> Ungkapan lainnya (13) <i>Saya sependapat dengan Anda. Kerja bakti harus kita mulai dengan segera.</i>
ungkapan penutup percakapan	(14) <i>Sekali lagi terima kasih atas kehadiran dan kerja sama yang baik ini. Selamat siang.</i> Ungkapan lain, misalnya (15) <i>Demikian pembahasan rapat kali ini, terima kasih atas partisipasi Saudara-saudara. Selamat siang.</i>

Setelah menyimak dan membaca transkrip Audio 1 dengan saksama, perankanlah dialog itu bersama beberapa teman Anda secara berulang hingga lancar! Gunakan cara mengungkapkan pendapat dan cara menolaknya dengan santun sesuai contoh di atas.

## Kegiatan 4

Perhatikan petikan komentar terhadap isi teks eksplanasi berikut ini. Lalu, lakukan langkah-langkah kegiatan berbicara berikut!

### Komentar 1

“Nah, saya sependapat dengan Anda. Kebiasaan warga membuang sampah di sembarang tempat ini yang menyebabkan selokan meluap, dan terjadi banjir. Tidak hanya itu, anak-anak rentan terkena penyakit seperti disentri, kolera, salmonella, dan juga demam berdarah. Untuk itulah, sampah harus dibuang pada tempatnya agar musibah ini tidak terjadi lagi.”

### Komentar 2

“Maaf, saya rasa yang paling mendesak dilakukan untuk mencegah datangnya banjir di malam hari adalah membersihkan pembuangan saluran air yang dipenuhi oleh sampah. Bukan, memindahkan sampah-sampah yang berserakan di pinggir jalan itu ke tempat pembuangan

Contoh di atas merupakan bentuk komentar terhadap isi suatu teks eksplanasi tentang suatu kejadian. Komentar pertama berisi cara menyampaikan pendapat yang mendukung beserta alasannya, sedangkan komentar kedua berisi komentar penolakan terhadap pendapat/gagasan dengan cara yang santun.

### Langkah-langkah kegiatan

1. Carilah dua topik kejadian yang berbeda di surat kabar atau internet yang menceritakan berlangsungnya atau terjadinya suatu kejadian atau peristiwa.
2. Kemudian, berikan komentar dukungan atau komentar penolakan Anda beserta alasannya dengan cara yang baik. Gunakan contoh ungkapan persetujuan dan penolakan yang telah dibahas sebelumnya.
3. Tanyalah pendapat dari beberapa teman Anda tentang topik kejadian tersebut.
4. Hitung berapa teman yang sepandapat dengan Anda dan teman yang berlawanan pendapat dengan Anda.
5. Jangan lupa untuk menyampaikan alasan Anda tersebut.



## Membaca

Baca Teks 1 berikut!

### Sampah

Sampah merupakan material sisa yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan atau sengaja dibuang. Sampah dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah nonorganik. Sampah organik adalah limbah yang sebagian besar tersusun oleh senyawa-senyawa organik, berasal dari sisa makhluk hidup. Sampah ini mudah membusuk karena mampu diuraikan oleh bakteri, seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering. Jenis sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sementara itu, sampah nonorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk dan sifatnya yang sulit diuraikan, seperti plastik wadah pembungkus makanan, botol, kaleng, dan kaca. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya.

Masalah sampah yang saat ini muncul disebabkan oleh beberapa permasalahan. Pertama, jumlah penduduk yang terus bertambah. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia serta perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat berpengaruh terhadap meningkatnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Kedua adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup. Masyarakat masih menganggap bahwa permasalahan sampah adalah permasalahan yang sepele sehingga membuang sampah sembarangan adalah sesuatu yang wajar dan tidak akan menimbulkan permasalahan yang besar. Penyebab ketiga adalah kurangnya sosialisasi tentang hidup bersih dan sehat dengan membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat awam tidak paham bahwa tindakan membuang sampah di sungai dapat membawa bencana bagi lingkungan serta manusia. Terakhir, lemahnya penerapan regulasi pemerintah dalam hal penanganan sampah dan kurangnya tempat pembuangan sampah, khususnya di tempat-tempat umum. Keterbatasan tempat pembuangan sampah di tempat umum mengakibatkan kecenderungan untuk membuang sampah sembarangan.

Akibat permasalahan itu muncul sejumlah dampak buruk akibat sampah terhadap kesehatan. Sampah yang tidak ditangani dengan baik merupakan tempat berkembang dan bersarang yang baik bagi beberapa organisme merugikan. Sampah juga berdampak negatif terhadap lingkungan. Sampah yang dibuang secara sembarangan dapat menyebabkan polusi air. Sampah yang dibuang di selokan atau di sungai akan menyebabkan

pencemaran air yang dapat menyebabkan gangguan bagi kehidupan berbagai organisme yang hidup di sungai serta di laut. Sampah yang tertimbun di aliran sungai dapat menyebabkan terjadinya banjir pada musim hujan. Selain itu, sampah yang dibuang sembarangan terutama sampah nonorganik dapat menyebabkan polusi tanah dan mengurangi tingkat kesuburan tanah. Sampah juga disinyalir sebagai salah satu pemicu dari pemanasan global karena timbunan dan pembusukan sampah dapat menghasilkan gas metana dan karbondioksida yang dapat merusak lapisan atmosfer bumi. Sampah juga berdampak tidak baik terhadap keadaan sosial dan ekonomi. Sampah yang berserakan dapat mengurangi nilai estetik/keindahan suatu tempat. Keberadaan sampah serta bau yang ditimbulkan dapat mengurangi kenyamanan serta psikologi masyarakat sekitarnya. Secara ekonomi, sampah yang tidak ditanggulangi dengan baik dapat menyebabkan adanya biaya yang tidak terduga, seperti biaya berobat karena sakit yang disebabkan oleh bakteri dan virus yang berasal dari sampah.

Dengan demikian, sampah harus menjadi perhatian serius semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Pencemaran lingkungan hidup paling besar diakibatkan oleh perilaku masyarakat yang tidak mengelola sampah dan limbah secara benar. Pemerintah harus terus melakukan edukasi terhadap masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari bahwa untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat berawal dari kebiasaan dalam membuang sampah.

Sumber: dari berbagai sumber dengan pengubahan



## Kosakata

material	: bahan yang akan dipakai untuk membuat barang lain
kompos	: pupuk campuran yang terdiri atas bahan organic
awam	: umum; kebanyakan
selokan	: saluran pembuangan air
membusuk	: menjadi busuk



## Tata Bahasa

Dalam Teks 1 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Sampah nonorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk karena sifatnya yang sulit diuraikan.*

*Sampah nonorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk (klausa utama).*

Kalimat *ini* dapat berdiri sendiri meskipun klausa subordinatif dihilangkan,

*karena sifatnya yang sulit diuraikan. (klausa subordinatif)*

Kalimat ini tidak *dapat* berdiri sendiri tanpa keberadaan klausa utama.

Kedua kalimat *ini* memiliki hubungan yang tidak sejajar/tidak sederajat.

Contoh lainnya:

- (2) *Keberadaannya sangat mengganggu lingkungan dan kesehatan apabila tidak dikelola dengan baik.*

*Keberadaannya sangat mengganggu lingkungan dan kesehatan (klausa utama)*

*apabila tidak dikelola dengan baik.*

**(klausa subordinatif)**

Kalimat ini lazim disebut dengan kalimat kompleks (majemuk bertingkat). Hubungan antarkedua klausa dalam kalimat ditandai dengan kata hubung, antara lain *sejak, ketika, sambil, selama, setelah, sebelum, apabila, jikalau, manakala, seandainya, agar, supaya, walaupun, meskipun, sekalipun, sehingga maka, tanpa*.

## Kegiatan 5

Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut berdasarkan informasi pada Teks 1!

No.	Penyataan	Benar	Salah
	Contoh: Sampah terdiri atas dua jenis sampah, yaitu sampah organik dan sampah nonorganik.	✓	
1.	Sampah berupa sisa makanan atau minuman, jasad hewan, dan daun-daun kering merupakan sampah nonorganik.		
2.	Botol plastik air minum yang terbuang juga merupakan sampah nonorganik.		
3.	Jumlah penduduk yang kian bertambah menjadi salah satu penyebab permasalahan sampah.		
4.	Gagasan utama Teks 1 adalah tentang kurangnya ketersediaan tempat sampah di tempat-tempat umum.		
5.	Paragraf terakhir membicarakan tentang perilaku masyarakat yang tidak memahami pengelolaan sampah yang benar menjadi faktor utama pencemaran lingkungan hidup.		

## Kegiatan 6

Berdasarkan informasi pada Teks 1, klasifikasikan beberapa sampah organik dan nonorganik ini!

Pernyataan	Sampah Organik	Sampah Nonorganik
material sisa yang menjadi sampah	sisa makanan daun-daun kering ..... .....	plastik botol minuman ..... .....
kondisi sampah setelah satu bulan	..... .....	..... .....
hasil daur ulang sampah	..... .....	..... .....

Pelajari struktur teks dan ciri kebahasaan, serta tujuan sosial teks berikut!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
definisi/ identifikasi	<p>Sampah merupakan material sisa yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun sengaja dibuang. Keberadaannya sangat mengganggu lingkungan dan kesehatan apabila tidak dikelola dengan baik. Sampah dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah nonorganik. Sampah organik adalah limbah yang sebagian besar tersusun oleh senyawa-senyawa organik, berasal dari sisa makhluk hidup. Sampah ini mudah membusuk karena mampu diuraikan oleh bakteri, seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering. Jenis sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sementara itu, sampah nonorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk dan sifatnya yang sulit diuraikan, seperti plastik wadah pembungkus makanan, botol, kaleng, dan kaca. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya.</p>	<p>identifikasi fenomena</p> <p>kata denotatif: mengulang kata sampah (tanpa ada pronominal persona)</p> <p>kalimat pasif: <i>digunakan,</i> <i>dipakai,</i> <i>disenangi,</i> <i>dikelompokkan,</i> <i>diuraikan,</i> <i>dihadirkan, dijual,</i> <i>dan dijadikan</i></p>
penjelasan (sebab)	<p>Masalah sampah yang saat ini muncul disebabkan oleh beberapa permasalahan. Pertama, jumlah penduduk yang terus bertambah. Hal ini tidak dapat dipungkiri, pertambahan jumlah penduduk berpengaruh terhadap peningkatan jumlah sampah. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia serta perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat berpengaruh terhadap meningkatnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Kedua adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup. Masyarakat masih menganggap bahwa permasalahan sampah adalah permasalahan yang sepele sehingga membuang sampah sembarangan adalah sesuatu yang wajar dan tidak akan menimbulkan permasalahan yang besar. Penyebab ketiga adalah kurangnya sosialisasi tentang hidup bersih dan sehat dengan membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat awam tidak paham bahwa tindakan membuang sampah di sungai dapat membawa bencana bagi lingkungan serta manusia. Terakhir, lemahnya penerapan regulasi pemerintah dalam hal penanganan sampah dan kurangnya tempat pembuangan sampah, khususnya di tempat-</p>	<p>kejadian proses secara kausalitas, sebab-akibat</p>

	tempat umum. Keterbatasan tempat pembuangan sampah di tempat umum mengakibatkan kecenderungan untuk membuang sampah sembarangan.	
penjelasan (akibat)	Akibat permasalahan tersebut muncul sejumlah dampak buruk akibat sampah terhadap kesehatan. Sampah yang tidak ditangani dengan baik merupakan tempat berkembang dan bersarang yang baik bagi beberapa organisme merugikan. Sampah juga berdampak negatif terhadap lingkungan. Sampah yang dibuang secara sembarangan dapat menyebabkan polusi air. Sampah yang dibuang di selokan atau di sungai akan menyebabkan pencemaran air yang dapat menyebabkan gangguan bagi kehidupan berbagai organisme yang hidup di sungai serta di laut. Sampah yang tertimbun di aliran sungai dapat menyebabkan terjadinya banjir pada musim hujan. Selain itu, sampah yang dibuang sembarangan terutama sampah nonorganik dapat menyebabkan polusi tanah dan mengurangi tingkat kesuburan tanah. Sampah juga disinyalir sebagai salah satu pemicu dari pemanasan global karena timbunan dan pembusukan sampah dapat menghasilkan gas metana dan karbondioksida yang dapat merusak lapisan atmosfer bumi. Sampah juga berdampak tidak baik terhadap keadaan sosial dan ekonomi. Sampah yang berserakan dapat mengurangi nilai estetik/keindahan suatu tempat. Keberadaan sampah serta bau yang ditimbulkan dapat mengurangi kenyamanan serta psikologi masyarakat sekitarnya. Secara ekonomi, sampah yang tidak ditanggulangi dengan baik dapat menyebabkan adanya biaya yang tidak terduga seperti biaya berobat karena sakit yang disebabkan oleh bakteri dan virus yang berasal dari sampah.	kejadian proses secara kausalitas, sebab-akibat
penutup (ulasan)	Dengan demikian, sampah harus menjadi perhatian serius semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Pencemaran lingkungan hidup paling besar diakibatkan oleh perilaku masyarakat yang tidak mengelola sampah dan limbah secara benar. Pemerintah harus terus melakukan edukasi terhadap masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari bahwa untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat berawal dari kebiasaan dalam membuang sampah.	menggunakan konjungsi kausalitas: <i>dengan demikian</i>

Teks di atas tergolong ke dalam bentuk teks eksplanasi. Di dalamnya tergambar suatu paparan proses. Teks tersebut memaparkan secara kausalitas tentang permasalahan sampah. Rincian teks yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Kejadian disusun dalam fase-fase berdasarkan hubungan sebab-akibat.

Kebahasaan teks eksplanasi banyak menggunakan kata yang bermakna denotatif. Selain itu, sebagai teks yang berisi paparan proses yang memaparkan kausalitas, teks tersebut menggunakan banyak konjungsi kausalitas, yaitu antara lain, *sebab*, *karena*, *oleh sebab itu*, *oleh karena itu*, *sehingga*.

Berkenaan dengan kata ganti yang digunakannya, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, bukan berupa persona. Oleh karena bukan, pada teks eksplanasi akan ditemukan banyak kata kerja pasif. Hal ini dapat ditandai dengan kata-kata, seperti *digunakan*, *disenangi*, *dibuang*, *dikelompokkan*, *diuraikan*, *dihadikan*, *disebabkan oleh*, *dijual*, *dimungkiri*, dst.

Teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan suatu proses peristiwa dengan sejelas-jelasnya. Oleh karena itu teks tersebut lebih sering menggunakan fakta. Adapun langkah-langkah penyusunan teks sebagai berikut.

- (1) Menentukan topik-topik yang dikembangkan.
- (2) Menyusun kerangka teks dengan langkah-langkah
  - a. topik disesuaikan dengan struktur baku dari teks eksplanasi;
  - b. paragraf disusun secara kausalitas atau kronologis (pilih);
  - c. identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan;
  - d. menjadikan topik-topik menjadi kalimat yang jelas;
  - e. tentukan kalimat yang berfungsi sebagai pengikat, seperti konjungsi yang biasa digunakan dalam teks eksplanasi.
- (3) Menyunting teks dengan mengoreksi kesalahan yang berkenaan dengan isi teks, struktur teks, kaidah kebahasaan, dan ejaan/tanda baca.



## Menulis

Baca Teks 1.2 berikut!

### Menjaga Lingkungan dari Sampah Elektronik



Sumber: i2.wp.com/www.cleantechloops.com

Makin bergantungnya masyarakat dengan berbagai teknologi saat ini, berdampak pula pada banyaknya limbah elektronik. Limbah bahan berbahaya dan beracun yang banyak dijumpai di lingkungan perkantoran, hunian, atau sarana komersial berupa limbah elektronik, seperti batere bekas, colokan, lampu bekas, kemasan tinta bekas. Bahkan sampah elektronik lainnya, seperti ponsel, laptop, televisi, lemari es, dan mainan listrik terus meningkat. Pada 2016 terdapat 44,7 juta sampah elektronik dihasilkan. Jumlah ini mengalami kenaikan hingga 3,3 juta metrik ton atau sekitar delapan persen dari tahun sebelumnya.

Pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun yang buruk tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi juga akan membahayakan manusia, lingkungan dan makhluk hidup lainnya, dan berdampak pada kehidupan generasi berikutnya. Oleh karena itu, pengelolaan sampah dan limbah ini harus ditangani dengan baik dan benar.

Sumber: koran Republika dengan pengubahan

## Kegiatan 7

Perhatikan teks berjudul "Menjaga Lingkungan dari Sampah Elektronik" berikut. Secara berkelompok, lakukan penelaahan terhadap kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks tersebut. Kemudian, laporkanlah hasil diskusi kelompokmu di hadapan pengajar dan teman lainnya untuk mendapatkan tanggapan.

Kutipan Teks	Kaidah Kebahasaan
<i>Limbah bahan berbahaya dan beracun yang banyak <b>dijumpai</b> di lingkungan perkantoran dan hunian.</i>	kalimat pasif
	kausalitas

## Kegiatan 8

Setelah selesai mengerjakan Kegiatan 7, lanjutkan mengerjakan Kegiatan 8. Tulislah sebuah teks eksplanasi tentang hubungan sebab akibat atau proses kejadian suatu fenomena. Setelah itu, lakukan silang baca dengan salah seorang teman Anda dengan menggunakan rubrik penilaian berikut!

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Ketepatan jenis teks	Apakah karangan itu berupa teks eksplanasi?		
2.	Struktur teks	Apakah teks itu memuat identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan?		
3.	Keterpaduan teks	Apakah antara paragraph satu dengan paragraf lainnya saling berkaitan?		
4.	Kaidah-kaidah kebahasaan	Apakah tidak ada kesalahan struktur kalimat?		
5.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	Apakah tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca?		



### Sehat Tanpa Sampah dan Asap Rokok

Di Indonesia terdapat beberapa peraturan-perundang-undangan yang menetapkan ketentuan terkait larangan merokok di tempat-tempat umum tertentu. Instrumen hukum ini merupakan upaya pemerintah untuk menjamin hak masyarakat atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sesuai dengan amanat konstitusi Indonesia, yaitu UUD 1945 Pasal 28 H dan Pasal 34 ayat (3).

Kawasan Tanpa Rokok yang diatur di berbagai peraturan perundang-undangan kurang lebih sama. Adapun Kawasan Tanpa Rokok yang diatur oleh Pasal 115 ayat (1) UUD 1945 dan Pasal 115 ayat (1) UU 36 Tahun 2009, antara lain fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, serta tempat umum dan tempat lain yang ditetapkan. Adapun ayat 2 dari pasal ini mewajibkan pemerintah daerah untuk menetapkan kawasan tanpa rokok di wilayahnya melalui peraturan daerah. Sanksi yang diterapkan kepada setiap orang yang melanggar ketentuan ini pun bervariasi, mulai dari pidana kurungan paling lama tiga bulan hingga sanksi administratif berupa denda paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

Beberapa daerah yang memiliki peraturan daerah mengenai larangan merokok di tempat umum diantaranya adalah DKI Jakarta melalui Peraturan Daerah No. 88 Tahun 2010 tentang Kawasan Dilarang Merokok, Perda Bali No. 10 Tahun 2011 tentang Kawasan Tanpa Rokok, Perda Kota Tangerang No. 5 Tahun 2010 tentang Kawasan Tanpa Rokok, dan sebagainya.

Selain itu, Kementerian Perhubungan melalui Permenhub No. 12 Tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor juga mengatur ketentuan mengenai larangan berkendara sambil merokok, yang telah diatur pula di dalam UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Di dalam Pasal 106 UU 22/2009 melarang setiap pengemudi untuk melakukan aktivitas yang dapat mengganggu konsentrasi saat mengendarai kendaraan bermotor, salah satunya adalah merokok. Pelanggaran terhadap ketentuan ini diancam dengan pidana kurungan paling lama tiga bulan atau denda paling banyak Rp750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).



Sumber: gurupendidikan.co.id

## UNIT 2

# Wisata Indonesia



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. Menemukan informasi terperinci dari teks deskriptif yang diperdengarkan;
2. mendeskripsikan suatu topik teks deskripsi dengan terperinci secara lisan;
3. memahami informasi yang terkandung dalam teks deskriptif tentang objek wisata di Indonesia;
4. menghasilkan teks deskriptif sesuai tujuan sosial teks, struktur dan ciri kebahasaan.



## Prakegiatan



FA

Amatilah gambar di atas, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah Anda pernah mengunjungi objek wisata seperti yang nampak pada gambar?
2. Di mana Anda pernah melihat tempat yang mirip dengan gambar tersebut?



## Menyimak

Simak monolog Audio 2 tentang keindahan Raja Ampat!



Audio 2

### Kegiatan 1



lrs

Tulislah beberapa informasi yang Anda dapatkan dari Audio 2!

	<b>Informasi</b>
Contoh	<i>Wisatawan yang beruntung dapat melihat penyu</i>
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

## Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai informasi Audio 2!

Contoh:

Di manakah lokasi wisata Raja Ampat?

*Di Kabupaten Sorong.*

1. Apa yang menarik dari wisata Raja Ampat?

---

2. Perairan mana saja yang dapat disetarakan dengan keindahan Raja Ampat?

---

3. Sebutkan dua hal yang paling menarik tentang Raja Ampat berdasarkan informasi tentang Raja Ampat?

---

4. Bagaimana keadaan terumbu karang yang dimiliki Raja Ampat?

---

5. Tentukan objek dan kalimat perincian yang mendukung sesuai isi Audio 2. Tulislah pada tabel berikut!

Objek yang Dideskripsikan	Kalimat Perincian



## Berbicara

Dengarkan kembali Audio 2 berikut!



Audio 2

Baca transkrip monolog Audio 2 yang disajikan berikut!

Pendengar yang budiman, saat ini Anda akan kami perkenalkan dengan Kepulauan Raja Ampat. Anda pasti tidak asing dengan nama Raja Ampat. Namun, bagi Anda yang belum mengenalnya, mari simak liputan ini.

Pendengar, Raja Ampat merupakan destinasi wisata yang sangat menarik. Lokasi wisata ini terletak di wilayah Indonesia Timur, tepatnya di Kabupaten Sorong, Papua Barat. Wisata ini sudah dikenal dunia karena keindahan alam lautnya yang memesona. Bahkan, Raja Ampat dapat disetarakan dengan perairan indah dunia lainnya, seperti Maladewa, Laut Tengah, atau Kepulauan Fiji.

Raja Ampat memiliki flora dan fauna terlengkap di dunia. Selain itu, terdapat lebih dari 450 jenis karang yang berkembang dengan baik dan 75 persennya merupakan terumbu karang yang dimiliki seluruh dunia. Warna pelangi terumbu karang di perairan Raja Ampat terpancar begitu indah. Selain terumbu karang, perairan Raja Ampat juga menjadi tempat tinggal lebih dari seribu jenis ikan karang dan tujuh ratus jenis moluska. Spesies ikan yang hidup di perairan ini melebihi jumlah spesies hewan daratnya. Spesies ikan lautnya pun unik, seperti wobbegong, yaitu sejenis ikan sotong atau cumi-cumi dan kuda laut mini. Di samping itu, ikan-ikan besar seperti hiu, parimanta, tuna, kuwe gerong, kakap, dan duyung yang sangat legendaris. Bahkan, ikan berbahaya seperti barakuda pun dapat menemani para penyelam ketika menikmati indahnya ekosistem bawah laut Raja Ampat.

Keindahan lautnya pun dapat terlihat dari permukaan tanpa harus menyelam dan masuk ke laut yang dalam. Ikan-ikan kecil seperti menari memamerkan liuk tubuhnya. Gelombang ombak yang tenang, mengajak siapa pun untuk berenang. Ikan-ikan berpadu dengan karang yang menawan menyuguhkan sebuah surga bawah laut nan menawan.

Bagaimana pendengar? Anda tertarik untuk ke Raja Ampat? Ya, pastikan Anda tidak melewatkannya

Sumber: dari berbagai sumber dengan pengubahan

### Kegiatan 3

1. Ceritakan kembali informasi yang Anda dapatkan melalui simakan tentang wisata Raja Ampat kepada sekelompok teman Anda. Gunakan dalam bahasa Anda sendiri dengan mengikuti struktur organisasi teks deskriptif. Namun sebelumnya, Anda dapat mengisi poin-poin pada tabel yang akan memudahkan Anda mengembangkan ide dalam bercerita.

Objek yang Dideskripsikan	Kalimat Perincian

2. Ingatlah dan data kembali tempat wisata yang pernah Saudara kunjungi di Indonesia. Catatlah bagian-bagian menarik yang masih Anda ingat dan dapat dijadikan perincian dalam tabel sebagaimana Kegiatan 4.1. Lalu, ceritakan keindahan tempat tentang wisata tersebut secara jelas berikut rinciannya!



## Membaca

Bacalah Teks 2 berikut!

### Candi Borobudur

Candi Borobudur merupakan salah satu wisata budaya Indonesia yang sangat terkenal hingga ke mancanegara. Candi ini merupakan candi Buddha terbesar di dunia yang sangat megah yang terletak di atas bukit. Candi Borobudur dibangun dengan relief dan arca yang dirangkai tanpa menggunakan semen tapi dapat berdiri kokoh dan kuat. Material batu diambil dari sungai-sungai sekitar candi.



Sumber: tribunnewswiki.com

Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Dinasti Syailendra yang menganut agama Buddha. Proses pembangunan candi ini diperkirakan mencapai lima puluh tahun. Candi ini ditemukan tahun 1814 oleh para pemburu di hutan. Penemuan ini kemudian dilaporkan kepada Raffles yang saat itu menjabat sebagai wakil Gubernur Inggris pada tahun 1973. Kemudian, UNESCO membantu restorasi dengan skala yang besar untuk memunculkan Candi Borobudur. Penamaan Candi Borobudur berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu Vihara Buddha Beduhur, yang memiliki makna Kuil Buddha di puncak gunung.

Candi ini berada di atas Bukit Menoreh di Kabupaten Magelang, Daerah Istimewa Yogyakarta. Uniknya candi ini dikelilingi oleh Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing dan Sindoro. Jaraknya kurang lebih 45 kilometer dari pusat kota Yogyakarta. Selain itu, letak candi ini juga berada di dekat pertemuan Sungai Elo dan Sungai Progo. Candi Borobudur berbentuk tapak persegi dan punten berundak. Ukuran panjangnya 123 meter dan lebar 123 meter, dan memiliki tinggi 42 meter. Jadi, luas candi ini mencapai 15.129 meter persegi.

Bentuk candi ini mempunyai kosmologi yang dilukiskan dalam tingkatan candi, yaitu kamadhatu, rupadhatu, dan arupadhatu. Kamadhatu berupa 160 relief yang melambangkan kehidupan manusia yang masih dikuasai oleh nafsu keduniawian atau masih dalam lingkaran karna. Rupadhatu berupa 328 patung Buddha dengan hiasan relief yang menyimbolkan manusia yang sudah bisa melepaskan diri dari nafsu keduniawian. Arupadhatu melukiskan manusia yang sudah bisa lepas dari nafsu keduniawian dan pembatasan bentuk dan rupa, tetapi belum bisa mencapai nirwana.

Pengunjung dapat naik ke atas candi sambil menikmati pesona candi dan keindahan alam di sekitarnya, sekaligus menikmati matahari senja di puncak candi yang tampak luar biasa.

Sumber: dari berbagai sumber dengan pengubah



## Kosakata

wisata	: piknik; bepergian untuk bersenang-senang
kuil	: bangunan tempat memuja dewa
pemugaran	: proses, cara, perbuatan memugar
Kosmologi	: ilmu yang menyelidiki asal-usul, struktur, dan hubungan ruang waktu dari alam semesta
nafsu	: keinginan yang kuat



## Tata Bahasa

Dalam Teks 2 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Candi Borobudur merupakan salah satu wisata budaya Indonesia yang sangat terkenal hingga ke mancanegara.*

*Yang sangat terkenal* pada ungkapan di atas bermakna ‘yang sangat dikenal atau diketahui oleh umum’. Kata *yang terkenal* merupakan bentuk pasif. Selain menjadikan bentuk pasif, imbuhan *ter-* pada kata ini bermakna ‘paling’.

- (2) *Candi Borobudur dibangun dengan relief dan arca yang dirangkai tanpa menggunakan semen tapi dapat berdiri kokoh dan kuat.*

*Yang dirangkai* pada kalimat di atas bermakna ‘yang dijadikan/dibuat rangkai’.

Kata **yang** yang diikuti bentuk pasif *di-* atau *ter-* berfungsi menjelaskan kata/frasa/ungkapan yang diikutinya dan menduduki anak kalimat.

## Kegiatan 4

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai informasi Audio 2!

Contoh:

Di manakah letak Candi Borobudur?

*Candi Borobudur berada di atas Bukit Menoreh di Kabupaten Magelang, Daerah Istimewa Yogyakarta.*

1. Kapan Candi Borobudur dibangun?  
\_\_\_\_\_
2. Mengapa Candi Borobudur dikatakan candi terbesar hingga saat ini?  
\_\_\_\_\_
3. Ungkapan *hal ini* pada kalimat terakhir paragraf 4 mengacu pada apa?  
\_\_\_\_\_
4. Tentukan ide utama paragraf 1 Teks 2!  
\_\_\_\_\_
5. Tentukan struktur teks deskripsi tersebut. Tuliskan pada tabel berikut.  
\_\_\_\_\_

No.	Unsur Teks Deskripsi	Bukti Kalimat
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Ciri umum teks deskripsi bisa didasarkan pada objek, tujuan, dan isi teks deskripsi. Pada bagian ini Anda akan mempelajari dengan lebih terperinci bagian-bagian atau struktur teks deskripsi dan menelaah penggunaan bahasanya.

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
deskripsi umum	Candi Borobudur merupakan salah satu wisata budaya Indonesia yang sangat terkenal hingga ke mancanegara. Candi ini merupakan candi Buddha terbesar di dunia yang sangat megah yang terletak di atas bukit. Candi Borobudur dibangun dengan relief dan arca yang dirangkai tanpa menggunakan semen tapi dapat berdiri kokoh dan kuat. Material batu diambil dari sungai-sungai sekitar candi.	
deskripsi bagian	Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Dinasti Syailendra yang menganut agama Buddha. Proses pembangunan candi ini diperkirakan mencapai lima puluh tahun. Candi ini ditemukan tahun 1814 oleh para pemburu di hutan. Penemuan ini kemudian dilaporkan kepada Raffles yang saat itu menjabat sebagai wakil Gubernur Inggris pada tahun 1973. Kemudian, UNESCO membantu restorasi dengan skala yang besar untuk memunculkan Candi Borobudur. Penamaan Candi Borobudur berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu Vihara Buddha Beduhur, yang memiliki makna Kuil Buddha di puncak gunung.	menggunakan kalimat perincian
deskripsi bagian	Candi ini berada di atas Bukit Menoreh di Kabupaten Magelang, Daerah Istimewa Yogyakarta. Uniknya candi ini dikelilingi oleh Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing dan Sindoro. Jaraknya kurang lebih 45 kilometer dari pusat kota Yogyakarta. Selain itu, letak candi ini juga berada di dekat pertemuan Sungai Elo dan Sungai Progo. Candi Borobudur berbentuk tapak persegi dan punden berundak. Ukuran panjangnya 123 meter dan lebar 123 meter, dan memiliki tinggi 42 meter. Jadi, luas candi ini mencapai 15.129 meter persegi.	
deskripsi bagian	Bentuk candi ini mempunyai kosmologi yang dilukiskan dalam tingkatan candi, yaitu kamadhatu, rupadhatu, dan arupadhatu. Kamadhatu berupa 160 relief yang melambangkan kehidupan manusia yang masih dikuasai oleh nafsu keduniawian atau masih dalam lingkaran karna. Rupadhatu berupa 328 patung Buddha dengan hiasan relief yang menyimbolkan manusia yang sudah bisa melepaskan diri dari nafsu keduniawian. Arupadhatu melukiskan manusia yang sudah bisa lepas dari nafsu keduniawian dan pembatasan bentuk dan rupa, tetapi belum bisa mencapai nirwana.	menggunakan kalimat perincian
penutup	Pengunjung dapat naik ke atas candi sambil menikmati pesona candi dan keindahan alam di sekitarnya, sekaligus menikmati matahari senja di puncak candi yang tampak luar biasa.	kata hubung_

Pada Teks 2 terdapat kalimat perincian dalam tiap paragraf teks deskripsi. Kalimat ini digunakan untuk mengongkretkan atau menjelaskan sesuatu lebih detail. Kalimat perincian pada Teks 2, diantaranya

Kalimat	Kalimat Perincian
Candi berada di Kabupaten Magelang, Daerah Istimewa Yogyakarta	Candi dikelilingi oleh Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing dan Sindoro. Jaraknya kurang lebih 45 kilometer dari pusat kota Yogyakarta. Selain itu, letak candi ini juga berada di dekat pertemuan Sungai Elo dan Sungai Progo.
Bentuk candi ini mempunyai kosmologi yang dilukiskan dalam tingkatan candi	Kamadhatu berupa 160 relief yang melambangkan kehidupan manusia yang masih dikuasai oleh nafsu keduniawian atau masih dalam lingkaran karna. Rupadhatu berupa 328 patung Buddha dengan hiasan relief yang menyimbolkan manusia yang sudah bisa melepaskan diri dari nafsu keduniawian. Arupadhatu melukiskan manusia yang sudah bisa lepas dari nafsu keduniawian dan pembatasan bentuk dan rupa, tetapi belum bisa mencapai nirwana

Selain kalimat perincian, ada penggunaan kata hubung *di samping itu, selain itu, oleh sebab itu*. Kata hubung ini berfungsi untuk menghubungkan antarkalimat yang berkedudukan setara.

Contoh:

- (1) *Jaraknya 45 kilometer dari pusat kota Yogyakarta. Selain itu, letak candi ini juga berada di dekat pertemuan Sungai Elo dan Sungai Progo.*
- (2) *Kepulauan Raja Ampat memiliki peran penting bagi kelestarian alam dunia. Oleh karena itu, banyak sekali lembaga konservasi dunia yang mengarahkan fokus mereka pada tempat ini.*

Pada teks deskriptif terdapat juga kalimat berisi bahasa kiasan yang disebut dengan majas. Majas adalah bahasa kias, bahasa yang dipergunakan untuk menciptakan efek tertentu sehingga teks yang dibuat lebih menarik, memiliki keindahan bahasa. Bahasa kias ini antara lain, *bagai, bagaikan, bak, laksana, seperti, serupa*.

Contoh:

- (3) Ikan-ikan kecil seperti menari memamerkan liuk tubuhnya
- (4) Ikan-ikan berpadu dengan karang yang menawan bagaikan sebuah surga dunia bawah laut bagi para penyelam dunia.



## Menulis

### Kegiatan 5

Bersama tim Anda buatlah teks deskripsi dengan menggunakan salah satu tema berikut ini.

- a. Profesiku
  - b. Hewan Peliharaan
  - c. Menu favoritku
  - d. Tempat-tempat bersejarah
- Ikuti langkah-langkah berikut.

TOPIK:
1. IDENTIFIKASI
2. DESKRIPSI 1
3. DESKRIPSI 2
4. DESKRIPSI 3
5. DESKRIPSI 4
6. DESKRIPSI 5



### Dokumen Perjalanan Wisatawan Asing



Sumber: indonesiaexpat.biz

Dokumen perjalanan diperlukan untuk perjalanan antarnegara yang berfungsi untuk memverifikasi identitas dan kewarganegaraan pemegangnya. Di Indonesia setiap warga negara asing yang berada di dalam wilayah hukum Indonesia harus selalu membawa dokumen-dokumen perjalanan resmi berupa paspor, visa, maupun kartu izin tinggal sementara atau KITAS. Setiap WNA yang tidak dapat memperlihatkan dan menyerahkan dokumen perjalanan atau izin tinggal yang dimilikinya saat diminta oleh pejabat imigrasi yang bertugas dalam rangka pengawasan keimigrasian, maka akan dapat dikenakan sanksi pidana berupa pidana kurungan dan denda. Setiap WNA yang melanggar ketentuan ini akan dipidana dengan pidana kurungan paling lama tiga bulan atau pidana denda paling banyak Rp25.000.000,00(dua puluh lima juta rupiah). Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.



Sumber: organizingforaction.me

## UNIT 3

# Kiat-kiat



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menemukan informasi terperinci dari teks lisan prosedur yang diperdengarkan.
2. Menyusun teks percakapan pendek tentang prosedur melakukan sesuatu.
3. mengenali dan memahami struktur organisasi teks prosedur dan unsur kebahasaan teks prosedur ;
4. menghasilkan teks prosedur secara terperinci berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaannya.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!

Apa yang dilakukan oleh para wanita pada kumpulan Gambar 1?  
Apakah yang dilakukan pada kumpulan Gambar 2? Berikan pendapatmu!



Sumber: faktualnews.co



Sumber: indo.amuslima.com

Gambar 1



Sumber: indo.amuslima.com



Sumber: indo.amuslima.com

Gambar 2



## Menyimak

Simak Audio 3 berikut!



Audio 3

### Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai informasi Audio 3!

Contoh:

Apa yang sedang dibicarakan oleh Salman dan Riri?

*Mereka membicarakan cara pembuatan tempe kedelai.*

1. Bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat tempe?

---

2. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk merendam kedelai?

---

3. Berapa lama kedelai perlu direndam setelah direbus?

---

4. Bagaimana pendapat Riri terhadap proses pembuatan tempe itu?

---

5. Apa yang ingin dilakukan Riri setelah tahu proses pembuatan tempe?

---

### Kegiatan 2

Urutkan proses pembuatan tempe berdasarkan Audio 3!

Pernyataan	Urutan Proses
Kedelai direbus selama 30—45 menit	1
Buang kulit ari	2
Rendam kedelai satu malam	3
Cuci bersih kedelai	4
Kukus selama 20 menit	5
Dinginkan dan taburi ragi	6
Tunggu proses fermentasinya selama 2 hari	7
Bungkus dengan daun atau plastik	8



## Berbicara

### Kegiatan 3

Simak kembali Audio 3 sambil membaca transkrip berikut!

*Salman dan Riri sedang menikmati tempe yang dibawa oleh Salman.*

- |        |   |  |
|--------|---|--|
| Riri   | : "Tempe ini enak, gurih banget. Apakah kamu sering membantu ayahmu membuat tempe?."  | membuka percakapan                     |
| Salman | : "Ya, dong. Bahkan, saya sudah bisa membuatnya tanpa didampingi ayah atau ibuku lagi."   |  |
| Riri   | : " <b>O, ya! Dapatkan kamu ceritakan padaku bagaimana cara membuat tempe lezat buatan keluargamu?</b> "  | menanyakan cara/tahapan dan permintaan |
| Salman | : "Boleh. Pertama, siapkan bahan-bahan, seperti kedelai, ragi, dan daun pisang atau plastik untuk pembungkus. Pilih kedelai yang berkualitas super untuk menghasilkan tempe yang bagus. Kedua, cuci bersih semua peralatan yang akan digunakan. Setelah itu, kedelai siap diproses menjadi tempe".  | menjelaskan cara/proses                |
| Riri   | : "Bahannya sederhana saja, ya. Selanjutnya apa?"   | Bertanya lebih lanjut                  |
| Salman | : "Cuci bersih kacang kedelai, lalu rendam selama 5 jam. Selanjutnya, rebus kedelai selama 30 sampai 45 menit dan rendamlah selama semalam. Buang kulit ari dengan tangan atau mesin, lalu cuci bersih. Setelah itu, kukus selama 20 menit dan dinginkan. Taburi ragi tempe, aduk rata, bungkus tempe dengan kemasan. O, ya, untuk mendapatkan tempa yang baik dibutuhkan 2 hari untuk fermentasi dengan suhu kamar." | Menjelaskan proses lanjut              |
| Riri   | : "hem, begitu. Mudah ya kedengarannya."  |  |
| Salman | : " <b>Kamu bisa ke rumahku melihat prosesnya.</b> Ayah dan Ibuku membuatnya setiap hari, kecuali hari minggu."   | tawaran                                |
| Riri   | : " <b>Wah,boleh juga. Terima kasih ya, nanti saya datang</b> "   | menerima tawaran                       |
| Salman | : "Ya. Silakan."  |  |

Pada transkrip Audio 3 terdapat beberapa ungkapan yang digunakan dalam percakapan.

Struktur/ Fungsi Bahasa	Ungkapan
ungkapan pembuka percakapan	<p>Ungkapan pembuka percakapan, bisa dimulai dengan pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>Apakah kamu sering membantu ayahmu membuat tempe?</i></li> </ol> <p>atau pernyataan yang mengundang tanggapan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2 <i>Tempe ini enak banget, lho.</i></li> </ol>
menanyakan cara/tahapan	<p>Pertanyaan prosedural berisi langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3 <i>Dapatkan kamu ceritakan padaku bagaimana cara membuat tempe selezat buatan keluargamu?</i></li> <li>4 <i>Bagaimana cara membuat ini?</i></li> </ol>
menjelaskan cara/tahapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5 <i>Pertama, siapkan bahan-bahan yang diperlukan, yaitu kedelai, ragi, dan daun pisang atau plastik untuk pembungkus.</i></li> <li>6 <i>Kedua, cuci bersih semua peralatan yang akan digunakan. Setelah itu, kedelai siap diproses menjadi tempe.</i></li> </ol>
kalimat imperatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>7 <i>Kemudian, cuci bersih kacang kedelai, lalu rendamlah kacang kedelai selama 5 jam.</i></li> <li>8 <i>Rendamlah selama semalam.</i></li> </ol>
menjelaskan tahap lanjut	
kalimat imperatif	
tawaran	<p>Ungkapan penawaran dapat dilakukan dengan pernyataan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9 <i>Kamu bisa ke rumah melihat prosesnya.</i></li> </ol> <p>Atau dengan pertanyaan langsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10 <i>Dapatkah kamu jelaskan prosesnya?</i></li> <li>11 <i>Bagaimana cara/proses pembuatan ini?</i></li> </ol>
menerima tawaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>12 <i>Wah, boleh juga. Terima kasih ya, nanti saya datang</i>"</li> </ol> <p>Ungkapan lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13 <i>Terima kasih atas tawaran kamu/Bapak/Ibu.</i></li> </ol>

#### Kegiatan 4

Berdasarkan struktur teks dan fungsi Bahasa pada transkrip Audio 3, buatlah percakapan dengan teman Anda tentang cara melakukan sesuatu beserta

langkah-langkahnya. Tambahkan dengan penggunaan ungkapan permintaan, tawaran, serta cara menerima atau menolaknya dengan baik. Gunakan format berikut ini untuk memudahkan Anda mengembangkan percakapan. Topik alternatif telah disediakan untuk Anda.

Topik alternatif :

1. Kiat Menata Rumah Minimalis
2. Cara Mudah Membuat Rendang
3. Tips Memilih Buah yang Bagus

judul	
ungkapan pembuka percakapan	A: _____ _____
menanyakan cara/tahapan kalimat permintaan	B: _____ _____
menjelaskan cara/tahapan kalimat imperatif	A: _____ _____
menjelaskan tahap lanjut kalimat imperatif	B: _____ _____
tawaran	A: _____ _____
menerima tawaran	B: _____ _____



## Membaca

### Kegiatan 5

Bacalah Teks 3 berikut!

#### Hidangan Coto Makasar

Coto makassar merupakan salah satu jenis soto yang berasal dari Makassar, Sulawesi Selatan. Kuah hidangan ini berwarna keruh. Jika biasanya soto berkuah keruh karena diberi tambahan santaan, coto makasar justru menggunakan air cucian beras sebagai kuahnya.

Hidangan ini menggunakan daging sapi dan jeroan sapi sebagai bahan isian utamanya. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat coto makassar, antara lain daging sapi dan jeroan, kacang tanah, serai, daun jeruk, daun salam, kayu manis, air cucian beras yang kedua dan ketiga kali, garam halus, gula pasir, bubuk kaldu serta minyak goreng secukupnya untuk menumis, serta berbagai bumbu yang dihaluskan, seperti bawang putih, bawang merah, cabai merah, jinten, ketumbar, lengkuas, merica dan serai.

Sementara itu, untuk membuat coto makassar, diperlukan tahapan berikut. Pertama, bersihkan daging sapi beserta jeroannya dengan menggunakan air mengalir hingga bersih. Kedua, masak daging sapi dengan cara direbus menggunakan air cucian beras ditambah serai, daun jeruk, daun salam, dan kayu manis. Di wadah lain, rebus pula jeroan sapi hingga matang. Jeroan direbus terpisah karena air rebusannya akan berbau amis dan warnanya juga menjadi kehitaman. Sangrai kacang tanah dengan sedikit minyak goreng, kemudian haluskan dengan menggunakan pelumat. Bumbu yang telah dihaluskan ditumis dengan sedikit minyak goreng hingga keluar aroma harumnya. Lalu, masukkan tumisan bumbu halus ke dalam air rebusan daging sapi dan tambahkan kacang tanah yang telah dihaluskan, garam halus, gula pasir, dan bubuk kaldu. Aduk rata, cicipi rasanya, dan sesuaikan dengan selera.

Coto makasar disajikan dalam mangkuk saji dengan irisan daging dan jeroan, tambahkan ketupat atau lontong, bawang merah goreng, irisan daun seledri dan daun bawang. Tuang kuahnya lalu tambahkan kecap manis dan air perasan jeruk nipis. Coto makassar terasa lebih sedap bila dinikmati dalam kondisi hangat. Jika suka pedas, dapat menambahkan sambal. Siapakah yang sudah mencobanya?

Sumber: dari berbagai sumber dengan pengubahan



## Kosakata

keruh : buram; tidak jernih

jeroan : isi perut (babat, usus, limpa, dan sebagainya); dalaman

amis : anyir (berbagu seperti ikan)

pelumat: alat untuk melumatkan/menghaluskan

pedas : terasa seperti rasa cabai/merica



## Tata Bahasa

Dalam Teks 3 terdapat kalimat berikut.

- (1) ***Siapakah yang sudah mencobanya?***

-nya pada kalimat dan paragraf terakhir mengacu kepada coto makasar. Kalimat tanya tersebut bermaksud menanyakan subyek yang sudah makan coto makasar.

Anda dapat menjawab pertanyaan ini dengan *saya, dia, Ari, mereka*, dst.

Contoh kalimat tanya lainnya yang berfungsi menanyakan pelaku, antara lain

- (2) ***Siapakah yang membuat coto makassar kemarin?***

## Kegiatan 6

Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut berdasarkan informasi pada Teks 3!

No	Penyataan	Benar	Salah
Contoh	Coto Makassar berasal dari Sulawesi Selatan	✓	
1.	Coto ini berbahan utama daging dan jeroan.		
2.	Kuah sotonya yang berwarna putih terbuat dari santan.		
3.	Perebusan jeroan disatukan bersama kuah dan daging lainnya.		
4.	Irisan tomat, bawang merah, dan cabe, serta emping adalah bahan pelengkap coto makassar		
5.	Bumbu coto makassar menggunakan beragam rempah khas Indoensia.		

## Kegiatan 7

Bersama satu orang temanmu lakukan langkah-langkah berikut!

1. Bacalah sebuah teks yang berisi tahapan/cara melakukan sesuatu (teks prosedur) dari surat kabar, majalah, buku, atau internet!
2. Sajikanlah langkah-langkah tahapan hasil kegiatan membaca tersebut dalam format tabel seperti berikut!

Sumber	Topik	Langkah-langkah
Internet	Cara hemat dalam membelanjakan uang gaji	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tentukan pos-pos belanja yang diperlukan dalam satu bulan.</li><li>2. Kategorikan pos-pos tersebut: primer, sekunder, tersier.</li><li>3. Buat alokasi pengeluaran.</li><li>4. ....</li></ol>

Perhatikan struktur teks dan ciri kebahasaan dari teks prosedur berikut!

Struktur Teks	Teks	Ciri Kebahasaan
tujuan	Coto makassar merupakan salah satu jenis soto yang berasal dari Makassar, Sulawesi Selatan. Kuah hidangan ini berwarna keruh. Jika biasanya soto berkuah keruh karena diberi tambahan santan, coto makassar justru menggunakan air cucian beras sebagai kuahnya.	
alat/ bahan	Hidangan ini menggunakan daging sapi dan jeroan sapi sebagai bahan isian utamanya. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat coto makassar, antara lain daging sapi dan jeroan, kacang tanah, serai, daun jeruk, daun salam, kayu manis, air cucian beras yang kedua dan ketiga kali, garam halus, gula pasir, bubuk kaldu serta minyak goreng secukupnya untuk menumis, serta berbagai bumbu yang dihaluskan, seperti bawang putih, bawang merah, cabai merah, jinten, ketumbar, lengkuas, merica dan serai.	material seperti bahan-bahan yang digunakan
langkah-langkah	Sementara itu, untuk membuat coto makassar, diperlukan tahapan berikut. Pertama, bersihkan daging sapi beserta jeroannya dengan menggunakan air mengalir hingga bersih. Kedua, masak daging sapi dengan cara direbus menggunakan air cucian beras ditambah serai, daun jeruk, daun salam, dan kayu manis. Di wadah lain, rebus pula jeroan sapi hingga matang. Jeroan direbus terpisah karena air rebusannya akan berbau amis dan warnanya juga menjadi kehitaman. Sangrai kacang tanah dengan sedikit minyak goreng, kemudian haluskan dengan menggunakan pelumat.	banyak menggunakan kalimat imperatif: <i>bersihkan, cuci, tumislah</i>
langkah-langkah	Bumbu yang telah dihaluskan ditumis dengan sedikit minyak goreng hingga keluar aroma harumnya. Lalu, masukkan tumisan bumbu halus ke dalam air rebusan daging sapi dan tambahkan kacang tanah yang telah dihaluskan, garam halus, gula pasir, dan bubuk kaldu. Aduk rata, cicipi rasanya, dan sesuaikan dengan selera.	menunjukkan proses material
langkah-langkah	Coto makassar disajikan dalam mangkuk saji dengan irisan daging dan jeroan, tambahkan ketupat atau lontong, bawang merah goreng, irisan daun seledri dan daun bawang. Tuang kuahnya lalu tambahkan kecap manis dan air perasan jeruk nipis. Coto makassar terasa lebih sedap bila dinikmati dalam kondisi hangat. Jika suka pedas, dapat menambahkan sambal. Siapakah yang sudah mencobanya?	banyak menggunakan konjungsi korelasional: <i>lalu, kemudian, setelah itu.</i>

Pada umumnya, teks prosedur memiliki ciri-ciri kebahasaan berikut ini.

1. Banyak menggunakan kata-kata kerja imperatif (perintah). Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*. (pastikan, sajikan, bersihkan, haluskan; cuci; dan masaklah)
2. Banyak menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
3. Banyak menggunakan konjungsi.



### Menulis

#### Kegiatan 8

Mari berlatih menyusun teks prosedur secara mandiri! Ikutilah langkah-langkah berikut!

1. Pilihlah sebuah tema untuk teks prosedur yang bermanfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain!
2. Susunlah teks tersebut dengan langkah-langkah seperti yang telah dipelajari sebelumnya!
3. Sajikanlah hasil kegiatan itu dengan susunan sebagai berikut!

Judul : \_\_\_\_\_

Tujuan : \_\_\_\_\_

Sasaran pembaca: \_\_\_\_\_

Susunan langkah-langkah

---

---

---



### Cara Memperoleh Surat Izin Mengemudi bagi WNA

Surat Izin Mengemudi (SIM) merupakan dokumen yang wajib dimiliki setiap pengemudi kendaraan bermotor seperti yang tertera dalam Pasal 77 UU 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. SIM ini merupakan bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil dalam mengemudikan kendaraan bermotor. SIM juga dapat dimiliki oleh WNA yang ingin berkendara secara legal di wilayah hukum Indonesia berupa SIM umum maupun SIM internasional.

SIM yang dapat dimiliki oleh WNA terbatas pada SIM A dan SIM C. Untuk membuat SIM ini, WNA harus menunjukkan Surat Izin Menetap Sementara (SIMS) atau Surat Izin Tinggal Tetap (SITT) serta dokumen-dokumen lain termasuk di dalamnya dokumen keimigrasian. SIM ini diterbitkan oleh Satpas dengan masa berlaku 5 tahun. Selain itu, ASEAN Traffic Police Forum 2017 menghasilkan sebuah kesepakatan untuk memberlakukan SIM Domestik yang dikeluarkan oleh masing-masing negara anggota ASEAN di sembilan negara anggota ASEAN, dengan masa berlaku yang berbeda-beda di setiap negara.

Dalam hal SIM Internasional, SIM yang diterbitkan di Indonesia dapat berlaku di negara lain dan SIM yang diterbitkan oleh negara lain berlaku di Indonesia dalam hal terdapat perjanjian internasional, baik bilateral maupun multilateral. Penerbitan SIM Internasional ini dapat diajukan ke Kantor Satuan Penyelenggara Administrasi SIM. SIM Internasional diterbitkan oleh Polri dan berlaku 3 tahun serta dapat diperpanjang.

Sumber: tribunnews.com dengan pengubahan



Sumber: i0.wp.com

## UNIT 4

### Sosok Idola



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menemukan informasi terperinci dari teks lisan monolog tokoh yang didengar dengan tepat;
2. mengungkapkan gagasan dari teks lisan dengan fasih;
3. memahami struktur teks dan kaidah kebahasaan teks biografi;
4. membuat teks biografi tokoh berdasarkan keunggulan tokoh yang diteladani.

Megawati Soekarno Putri  
(2001-2004)

Susilo Bambang  
Yudhoyono  
(2004-2014)

Joko Widodo  
(2014-2019)



## Prakegiatan

Apakah Anda pernah mengenal wajah-wajah dalam gambar berikut?



Sumber: kemenkeu.go.id



Sumber: qureta.com

1. Siapa tokoh idola Anda?
2. Dari mana Anda mengetahui tentang tokoh-tokoh itu?
3. Inspirasi apa yang Anda dapatkan dari sang tokoh?



## Menyimak

Simak Audio 4!



Audio 4

### Kegiatan 1



Sumber: setara.net

Jawablah pertanyaan ini berdasarkan Audio 4!

1. Siapakah tokoh yang dibicarakan dalam percakapan?

---

2. Bagaimana masa kecil tokoh yang dikisahkan dalam acara tersebut?

---

3. Pada usia berapa tahun Habibie kehilangan ayahnya?

---

4. Acara Kabar Tokoh disiarkan kapan?

---

5. Setelah menjabat sebagai wakil presiden, jabatan apa lagi yang dipercayakan kepada Habibie?

---

## Kegiatan 2

Simak sekali lagi Audio 4, kemudian identifikasi makna kosakata berikut! Gunakan KBBI daring melalui tautan [kbbi.kemdibud.go.id](http://kbbi.kemdibud.go.id). untuk memudahkan tugas Anda.

Nomor	Kosakata	Makna
Contoh	tokoh	orang yang terkemuka
1.	mendunia	
2.	dirgantara	
3.	yatim	
4.	banting tulang	
5.	keretakan	



## Kegiatan 2

Simaklah kembali Audio 4 dan berlatihlah membaca dengan benar transkrip simakan berikut di hadapan teman Anda!

Selamat pagi pendengar yang budiman. Kembali saya, Erina Huwaida, menyapa Anda dalam acara Kabar Tokoh.

Pagi ini acara Kabar Tokoh akan mengisahkan biografi salah satu tokoh Indonesia yang telah mendunia karena prestasi unggulnya di bidang kedirgantaraan. Siapakah dia? Ya, Profesor Doktor Bacharuddin Jusuf Habibie atau yang dikenal dengan B.J. Habibie, presiden ketiga Republik Indonesia. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan pada 25 Juni 1936. Beliau menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada 1962 dan dikaruniai dua orang putra. Prestasi Habibie di SMA sangat menonjol terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Atas kecerdasannya, dia mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman dengan jurusan teknik penerbangan dengan spesialisasi konstruksi pesawat terbang.

Pendengar yang berbahagia, di Jerman Habibie belajar dan bekerja dengan sangat keras,. Habibie lulus dengan gelar Dr. Ingenieur pada tahun 1965 dengan hasil *summa cum laude* dengan nilai rata-rata 10. Ia mendapat gelar Doktor setelah menemukan rumus yang dia namai "faktor Habibie" karena dia bisa menghitung keretakan pesawat terbang sampai ke level atom. Oleh karena itu, Habibie dijuluki sebagai Mr. Crack. Selain itu, Habibie pernah mendapatkan Edward Warner Award dan Award von Karman yang hampir setara dengan hadiah nobel. Habibie juga telah menjabat sebagai Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, dan wakil presiden, dan Presiden Ke-3 RI setelah Presiden Soeharto pada tahun 1998. Turun dari jabatan sebagai presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Kehilangan orang yang dicintainya, mendorong Habibie membukukan kisahnya dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini kemudian difilmkan dengan judul yang sama.

Pendengar, demikian kabar tokoh pagi ini. Semoga kecerdasan dan keteladanan Habibie menginspirasi kita semua, khususnya generasi penerus bangsa. Terima kasih. Selamat pagi dan selamat beraktivitas.

Bekerjalah berpasangan. Lalu, tanyakanlah beberapa pertanyaan berikut kepada pasangan Anda. Lakukanlah hingga selesai dan perankan ini secara bergantian hingga Anda lancar melakukannya!

Pertanyaan	Jawaban
Contoh: Dari manakah B.J. Habibie berasal?	Habibie berasal dari Pare-pare, Sulawesi Selatan.
Mengapa Ibunya membawanya pindah ke Bandung?	
Di bidang studi apa B.J. Habibie belajar?	
Mengapa ia disebut sebagai Mr. Crack?	
Setelah tidak menjabat sebagai presiden, apa yang dilakukan oleh Habibie?	
Saat Ainun telah wafat, apa yang dilakukan Habibie untuk menunjukkan cintanya?	

### Kegiatan 3

Perhatikan struktur teks lisan yang dituliskan pada transkrip siaran radio Kegiatan 2.

Struktur teks	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	<p>Selamat pagi pendengar yang budiman, kembali saya, Erina Huwaida menyapa Anda di acara Kabar Tokoh.</p> <p>Pagi ini acara Kabar Tokoh akan mengisahkan biografi salah satu tokoh Indonesia yang telah mendunia karena prestasi unggulnya di bidang kedirgandaraan. Siapakah dia? Ya, Profesor Doktor Bacharuddin Jusuf Habibie atau yang dikenal dengan B.J. Habibie. Presiden ketiga Republik Indonesia. Beliau dilahirkan di Parepare, Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1936, dan menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tahun 1962 dan dikaruniai dua orang putra.</p> <p>Pendengar, sejak umur 14 tahun Habibi telah yatim. Setelah kepergian ayahnya karena serangan jantung, Ibunya mengajaknya pindah ke Bandung. Ibunya yang harus membanting tulang membiayai kehidupan Habibi dan saudara-saudaranya. Masa kecil Habibi dilalui di Parepare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas dan selalu memegang prinsip ditunjukan oleh Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang memiliki kegemaran menunggang kuda dan membaca sehingga tidak heran dirinya tergolong sangat cerdas sejak di bangku sekolah dasar.</p> <p>Ya, pendengar, prestasi Habibie di SMA sangat menonjol terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Atas kederdasannya, ia mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman. Terinspirasi dari pesan Bung Karno tentang pentingnya dirgantara dan penerbangan bagi Indonesia, akhirnya ia memilih jurusan teknik penerbangan dengan spesialisasi konstruksi pesawat terbang.</p> <p>Pendengar yang berbahagia, di Jerman Habibie belajar dan bekerja dengan sangat keras, hingga ia lulus dengan predikat cumlaude dengan nilai rata-rata 9.5 dari Technische Hochschule Jerman. Setelah itu, Habibie melanjutkan</p>	<p>Banyak menggunakan pronomina (kata ganti) yang bervariasi untuk menyebutkan nama tokoh. Contoh: <i>beliau, ia, dia</i>.</p> <p>Menggunakan kalimat pasif: <i>dikenal, dikaruniai</i>.</p>
Kejadian penting	<p>Pendengar, sejak umur 14 tahun Habibi telah yatim. Setelah kepergian ayahnya karena serangan jantung, Ibunya mengajaknya pindah ke Bandung. Ibunya yang harus membanting tulang membiayai kehidupan Habibi dan saudara-saudaranya. Masa kecil Habibi dilalui di Parepare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas dan selalu memegang prinsip ditunjukan oleh Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang memiliki kegemaran menunggang kuda dan membaca sehingga tidak heran dirinya tergolong sangat cerdas sejak di bangku sekolah dasar.</p> <p>Ya, pendengar, prestasi Habibie di SMA sangat menonjol terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Atas kederdasannya, ia mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman. Terinspirasi dari pesan Bung Karno tentang pentingnya dirgantara dan penerbangan bagi Indonesia, akhirnya ia memilih jurusan teknik penerbangan dengan spesialisasi konstruksi pesawat terbang.</p> <p>Pendengar yang berbahagia, di Jerman Habibie belajar dan bekerja dengan sangat keras, hingga ia lulus dengan predikat cumlaude dengan nilai rata-rata 9.5 dari Technische Hochschule Jerman. Setelah itu, Habibie melanjutkan</p>	<p>Menggunakan kata kerja tindakan dan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat tokoh. Contoh: <i>sangat cerdas, tegas</i>.</p>
Kejadian penting	<p>Pendengar yang berbahagia, di Jerman Habibie belajar dan bekerja dengan sangat keras, hingga ia lulus dengan predikat cumlaude dengan nilai rata-rata 9.5 dari Technische Hochschule Jerman. Setelah itu, Habibie melanjutkan</p>	<p>Menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa yang dilakukan oleh tokoh.</p>

Kejadian penting	<p>studinya di Technische Hochscule Die Facultaet Fuer Maschinenwesen Aschen setelah mendapatkan pekerjaan pertamanya di Firma Talbot, sebuah industry kereta api di Jerman. Pada tahun 1965, Habibie lulus dengan gelar Dr. Ingenierur dengan penilaian summa cum laude dengan nilai rata-rata 10. Ia mendapat gelar Doktor setelah menemukan rumus yang ia namai 'faktor Habibie' karena bisa menghitung keretakan atau krak propagation on random sampai ke atom-atom pesawat terbang. Oleh karena itu Habibie dijuluki sebagai Mr. Crack.</p>	
Kejadian penting	<p>Penghargaan bergensi yang pernah diraih Habibie adalah Edward Warner Award dan Award von Karman yang hampir setara dengan hadiah nobel. Selain itu, banyak penghargaan tinggi dari dalam negeri. Menjabat sebagai Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, dan wakil presiden, dan Presiden Ke-3 RI setelah Presiden Soeharto pada tahun 1998.</p> <p>Turun dari jabatan sebagai presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Kehilangan orang yang dicintainya, mendorong Habibie membuat tulisan tentang kisah-kasih dengan Ainun yang dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini kemudian difilmkan dengan judul yang sama.</p> <p>Pendengar, demikian kabar tokoh pagi ini. Semoga kecerdasan dan keteladanan Habibie menginspirasi kita semua, khususnya generasi penerus bangsa. Terima kasih. Selamat pagi dan selamat beraktivitas.</p>	<p>Menggunakan kata sambung, kata depan dan nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Contoh: <i>setelah itu.</i></p>

## Kegiatan 4

Setelah selesai mempelajari struktur teks dan ciri kebahasaan teks biografi di atas. Pelajari cara menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi tersebut untuk memudahkan Anda memahami struktur teks lebih mendalam.

No.	Kutipan Teks	Analisis kaidah kebahasaan
1.	Pagi ini acara Kabar Tokoh akan mengisahkan biografi salah satu tokoh Indonesia yang telah mendunia karena prestasi unggulnya di bidang kedirgandaraan. Siapakah dia? Ya, Profesor Doktor Bacharuddin Jusuf Habibie atau yang dikenal dengan BJ. Habibie. Presiden ketiga Republik Indonesia. Beliau dilahirkan di Pare-pare, Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1936, dan menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tahun 1962 dan dikaruniai dua orang putra.	a. Kata ganti yang digunakan: dia, presiden ketiga, beliau. b. Kata kerja tindakan: mendunia, menikah. c. Kata deskriptif: unggul d. Kata kerja pasif: dilahirkan, dikaruniai, dikenal ..... .....
2.	Pendengar, sejak umur 14 tahun Habibi telah yatim. Setelah kepergian ayahnya karena serangan jantung, Ibunya mengajaknya pindah ke Bandung. Ibunya yang harus membanting tulang membiayai kehidupan Habibi dan saudara-saudaranya. Masa kecil Habibi dilalui di Pare-pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas dan selalu memegang prinsip ditunjukan oleh Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang memiliki kegemaran menunggang kuda dan membaca sehingga tidak heran dirinya tergolong sangat cerdas sejak di bangku sekolah dasar.	
3.	Ya, pendengar, prestasi Habibie di SMA sangat menonjol terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Atas kederdasannya, ia mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman. Terinspirasi dari pesan Bung Karno tentang pentingnya dirgantara dan penerbangan bagi Indonesia, akhirnya ia memilih jurusan teknik penerbangan dengan spesialisasi konstruksi pesawat terbang.	

Teks biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang. Cerita ulang biasanya disajikan secara kronologis mengikuti urutan waktu. Seperti halnya teks certia pendek ataupun novel, dalam biografi juga terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian. Ada tiga jenis teks cerita ulang yaitu cerita ulang personal, cerita uang fakta, dan cerita ulang imajinasi. Yang termasuk cerita ulang personal, antara lain buku harian dan surat pribadi. Cerita ulang fakta, antara lain catatan sejarah, biografi, autobiografi, dan berita di media massa. Cerita ulang imajinasi antara lain dongeng, novel, cerpen.

Riwayat hidup ditulis sendiri oleh tokohnya disebut autobiografi, sedangkan yang ditulis oleh orang lain disebut biografi. Biografi termasuk dalam cerita ulang. Berdasarkan fungsi ataupun tujuannya, cerita ulang dikategorikan sebagai teks narasi, yakni teks yang bertujuan untuk mengisahkan suatu peristiwa dengan senyata-nyatanya sehingga pembaca ataupun pendengarnya seolah-olah menyaksikan langsung peristiwa itu.

### Kegiatan 5

Carilah infomasi biografi tokoh-tokoh lain yang dapat menginspirasi Anda. Lalu, buatlah monolog siaran yang seolah akan digunakan sebagai transkrip siaran radio. Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang telah Anda dalami. Perbaiki draf tersebut setiap ada masukan atau telaah dari pengajar atau teman Anda sebelum Anda rekam sebagai naskah siaran monolog.

Nama tokoh : \_\_\_\_\_

Judul transkrip siaran : \_\_\_\_\_

Draf 1	
Draf 2	
Draf 3	



## Membaca

Bacalah Teks 4 berikut!

### Sandiaga Uno, Pengusaha Muda Indonesia

Nama Sandiaga Uno selama ini dikenal sebagai pengusaha muda dengan berbagai usaha bisnisnya. Ia semakin dikenal sebagai pejabat publik setelah memenangkan Pilkada DKI Jakarta 2017 sebagai wakil gubernur bersama Anies Baswedan yang menjabat Gubernur DKI Jakarta. Pria bernama lengkap Sandiaga Salahudin Uno ini dinilai sebagai sosok muda yang dinamis. Kursi DKI 2 merupakan awal karier Uno di kancah perpolitikan. Kini, ia semakin menancapkan jejaknya di ranah politik setelah digandeng Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto sebagai bakal calon wakil presiden yang akan bertarung pada pemilihan presiden 2019.

Sandiaga, yang lahir di Pekanbaru, 28 Juni 1969, merupakan bungsu dua bersaudara dari pasangan Razif Halik Uno (Henk) dan Rachmini Rachman (Mien). Ia menikah denganistrinya, Nur Asiah, pada 1996 dan kini dikaruniai 3 buah hati bernama Anneesha Atheera Uno, Amyra Atheefa Uno, dan Sulaiman Saladdin Uno. Pendidikan SD hingga SMA dijalani Sandi di Jakarta. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan di luar negeri. Sandi menyelesaikan pendidikan S1 di Wichita State University, Kansas, Amerika Serikat, pada 1990. Ia mengambil jurusan Business Administration. Kemudian, ia melanjutkan pascasarjana Business Administration di George Washington University. Ia pernah bekerja di sebuah perusahaan, akan tetapi perusahaan itu bangkrut. Kemudian, bersama rekannya, Sandiaga mendirikan perusahaan di bidang keuangan yaitu PT Saratoga Advisor.

Sandiaga Uno pernah berkarier sebagai pemegang saham PT Adaro Indonesia, Presdir PT Alberta Communication, Presdir PT Mitra Telecommunication dan bergabung dengan beberapa perusahaan internasional di Singapura dan Kanada. Di dunia usaha, Sandiaga diakui sebagai seorang pebisnis sukses dan tercatat sebagai salah satu orang terkaya di Indonesia. Sandi pernah dinobatkan oleh Globe Asia sebagai orang terkaya ke-63 di Indonesia dengan jumlah kekayaan mencapai 245 juta dollar AS. Ia juga mendapat penghargaan Entrepreneur of The Year dari Enterprise Asia pada 2008.

Sandiaga terjun ke politik setelah memutuskan maju bersama Anies Baswedan pada Pilkada DKI 2017. Anies-Sandi memenangkan pemilihan dan memimpin DKI Jakarta periode 2017-2022 dengan diusung oleh dua partai politik, Gerindra dan PKS. Di kepengurusan Gerindra, Sandi menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pembina. Kini, setelah hampir 10 bulan menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandi digandeng Prabowo Subianto sebagai cawapres pada pemilihan presiden 2019.

Sumber: Kompas.com dengan pengubahan



## Kosakata

- sosok : tokoh; pribadi  
menancapkan : masuk ke dalam  
dikaruniai : diberi anugerah/kasih  
dinobatkan : dinyatakan menjadi  
digandeng : diajak bekerja sama



## Tata Bahasa

Dalam Teks 4 terdapat kalimat berikut.

*Sandi pernah dinobatkan oleh Globe Asia sebagai orang terkaya ke-63 di Indonesia dengan jumlah **kekayaan** mencapai 245 juta dollar AS.*

Imbuhan *ke-an* yang digabung dengan kata *kaya* membentuk arti ‘mempunyai ciri/sifat kaya’. Imbuhan *ke-an* di dalam kata *kekayaan* adalah membentuk nomina yang berarti ‘berciri kaya atau bersifat kaya’.

Contoh lain:

- (1) *Kemauan Sandiaga untuk terjun ke dunia politik telah didukung keluarga.* (bermakna ‘bersifat/berciri mau’)
- (2) *Tekad membangun Jakarta merupakan kekuatan Sandiaga saat ini.* (bermakna ‘bersifat kuat’)

Imbuhan *ke-an* yang membentuk nomina selain mempunyai makna ‘bersifat/berciri’ juga memiliki makna ‘tempat’.

Contoh:

- (1) *Kami datang ke rumah kediamannya*  
‘Kami datang ke rumah tempatnya tinggal’
- (2) *Kedudukannya baik di mata masyarakat*  
‘tempat duduknya (posisinya) baik di mata masyarakat’.

## Kegiatan 6

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi Teks 4!

Contoh:

Apakah profesi yang ditekuni oleh tokoh yang diulas pada Teks 4?

*Pengusaha muda dengan berbagai usaha bisnis.*

1. Apa prestasi tokoh biografi yang diulas pada Teks 4?

---

2. Pendidikan apa saja yang telah ditempuh oleh tokoh itu? Sebutkan!

---

3. Apa gagasan utama paragraf ketiga Teks 4?

---

4. *Dua partai politik* pada paragraf terakhir Teks 4 mengacu pada partai apa?

---

5. Ciri kebahasaan apa saja yang ada pada masing-masing paragraf?  
Sebutkan dan uraikanlah!

Paragraf 1

---

Paragraf 2

---

Paragraf 3

---

Paragraf 4

---

## Kegiatan 7

Berlatihlah mengidentifikasi struktur teks dari Teks 4! Struktur format teks telah disediakan untuk Anda. Ciri kebahasaan yang telah Anda temukan pada Kegiatan 6 dapat Anda masukkan pada kolom ciri kebahasaan.

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
orientasi		
kejadian		
kejadian		
reorientasi		



## Menulis

### Kegiatan 8

Tokoh yang riwayat hidupnya ditulis dalam biografi biasanya memiliki kepribadian unggul dibandingkan orang pada umumnya. Untuk dapat mengidentifikasi kepribadian unggul seseorang, Anda dapat melihat peristiwa/permasalahan yang dialami tokoh tersebut dan bagaimana cara menghadapinya.

#### Tugas Anda!

Bacalah kembali teks lisan dan tulis tentang tokoh di atas. Kemudian, identifikasilah karakter unggul dari tokoh yang diceritakan dengan menuliskannya pada tabel berikut ini.

Judul teks : B.J. Habibie

Kutipan teks Biografi	Kepribadian Unggul
B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia	Sosok panutan
Pendengar, sejak umur 14 tahun Habibi telah yatim. Setelah kepergian ayahnya karena serangan jantung, Ibunya mengajaknya pindah ke Bandung. Ibunya yang harus membanting tulang membiayai kehidupan Habibi dan saudara-saudaranya. Masa kecil Habibi dilalui di Pare-pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas dan selalu memegang prinsip ditunjukan oleh Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang memiliki kegemaran menunggang kuda dan membaca sehingga tidak heran dirinya tergolong sangat cerdas sejak di bangku sekolah dasar	

Judul teks: Sandiaga Uno, Pengusaha Muda Indonesia

Kutipan Teks Biografi	Kepribadian Unggul



### Ajang Penghargaan Tokoh Inspiratif

Indonesia Awards, ajang penghargaan yang diberikan kepada kepala lembaga negara, kepala pemerintahan daerah maupun individu non-pemerintahan atas dedikasi dan prestasi pada Indonesia kembali digelar pada 15 November 2018. Penghargaan yang meliputi bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, kesehatan, dan sosial budaya ini mengusung tema "Indonesia Bangga" sebagai bentuk rasa bangga terhadap prestasi dan dedikasi, anak bangsa hingga menjadikan Indonesia bisa bersaing di kancah Internasional. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan apresiasi kepada para pihak atau tokoh yang memang layak untuk diberikan apresiasi. Selain itu, kegiatan ini juga untuk memberikan contoh kepada orang lain agar termotivasi untuk berprestasi.

Acara penganugerahan ini dibagi beberapa kategori dengan penilaian mencakup popularitas, kepeloporan, konsistensi, dan kepakaran. Dalam proses penjurian, Tim juri akan melakukan riset dan seleksi kualitatif terhadap nama-nama yang masuk berdasarkan metode kualitatif. Adapun tim juri eksternal melakukan penjurian berdasarkan hasil liputan dan memilih satu nama untuk setiap kategori. Dalam penghargaan ini, ada tiga kategori yang masuk dalam proses penjurian yaitu Kategori Tokoh Publik, Kategori Professional, dan Kategori Olahraga. Kemudian, akan ada 17 apresiasi, dengan beberapa kategori di antaranya Kota Paling Mempesona, Pelayanan Kesehatan berbasis Data, Tata Kelola Keuangan Daerah Terbaik, Tokoh Inovasi Pembangunan, Keterbukaan Informasi Publik. Lalu Layanan Publik Berbasis Teknologi, Peningkatan Akses Layanan Kesehatan, Perlindungan Perempuan dan Anak, Pengembangan Kota Kreatif Digital, Pengembangan Investasi & Ekonomi, Tokoh Pengabdian Masyarakat, Keberhasilan Program Sertifikasi Tanah, Lembaga Perekat Nasionalisme Kebangsaan, Pengembangan Teknologi Informasi & Jaringan Internet, Penjaga Ketahanan Pangan Nasional, Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Transparan dan Akuntabel, dan Tokoh Entrepreneur Inspiratif.



Sumber: lh3.googleusercontent.com

## UNIT 5

### Ceramah



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menangkap pesan tersurat dan tersirat yang disajikan dalam simakan ceramah;
2. mendiskusikan ceramah yang dianggap paling menarik;
3. memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks ceramah; dan
4. menulis teks ceramah dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sesuai.



## Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: assets.pikiran-rakyat.com



Sumber: jojya.tribunnews.com

1. Di mana kegiatan pada gambar berlangsung?
2. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan yang mirip pada gambar?



## Menyimak

### Simak Audio 5

Pada pertemuan yang dihadiri oleh para tenaga pendidik di sebuah perguruan tinggi, seorang narasumber memberikan sambutannya. Simaklah audionya!



Audio 5



Sumber:kalbaronline.com

### Kegiatan 1

Setelah menyimak Audio 5, jawablah pertanyaan berikut!

1. Informasi apa saja yang disampaikan oleh narasumber?

---

2. Bagaimana sikap berbahasa siswa yang digambarkan oleh narasumber?

---

3. Apa ide utama yang ingin disampaikan oleh narasumber?

---

4. Mengapa bahasa Indonesia dianggap tidak memiliki kewibawaan?

---

5. Fenomena berbahasa apa saja yang disebutkan oleh narasumber dalam sambutan ceramahnya?

---

## Kegiatan 2

Simak sekali lagi Audio 5, kemudian identifikasi makna kosakata berikut. Gunakan KBBI daring melalui tautan [kbbi.kemdibud.go.id](http://kbbi.kemdibud.go.id). untuk memudahkan tugas Anda, lalu buatlah kalimat dengan tata bahasa yang tepat!

No.	Kosakata	Makna	Kalimat
1.	bising	hiruk-pikuk; ramai	Demonstrasi para buruh berlangsung dengan damai di depan instana negara hari ini.
2.	percakapan		
3.	berisik		
4.	beruntung		
5.	prasangka		
6.	doktrin		



### Kegiatan 3

Simak kembali Audio 5 dan bacalah dengan pengucapan kalimat dan intonasi yang tepat!

Selamat malam, saudara-saudara yang berbahagia.

Saya ingin membagi keprihatian saya kepada Anda semua di sini tentang bahasa kita, bahasa Indonesia.

Suatu ketika saya melihat beberapa siswa asyik berjalan di depan sebuah kelas. Terdengar percakapan di antara mereka yang kira-kira begini, "Punya *gua* kemarin hilang." Terdengar pula sahutan salah seorang mereka, "Lho, kalau punya *gua*, sama *elu kemanain*?". Tak menyangka, salah seorang siswa di samping saya juga memperhatikan percakapan mereka. Dia kemudian menyeletuk, "Gua apa: Gua Selarong atau Gua Jepang?". Beberapa siswa yang mendengarnya tertawa kecil. Di antara mereka ada yang berbisik, "Serasa di terminal, ye...?"

Peristiwa itu menggambarkan bahwa ada dua kelompok siswa yang memiliki sikap berbahasa yang berbeda di sekolah tersebut. Kelompok pertama adalah mereka yang kurang memiliki kepedulian terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar. Hal itu tampak pada ragam bahasa yang mereka gunakan yang menurut siswa kelompok kedua disebut sebagai ragam bahasa gaul di terminal bus. Dari komentar mereka, kelompok kedua memiliki sikap kritis terhadap kaidah penggunaan bahasa temannya. Mereka mengetahui makna *gua* yang benar dalam bahasa Indonesia adalah 'lubang besar pada kaki gunung'. Dengan makna tersebut, kata *gua* seharusnya ditujukan untuk menyebutkan nama tempat, seperti *Gua Selarong*, bukan kata ganti orang, seperti *saya*. Sekolah saya beruntung masih memiliki kelompok siswa yang peduli terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Padahal, di banyak sekolah, penggunaan bahasa siswanya cenderung lebih tidak terkontrol. Yang dominan adalah ragam bahasa pasar atau bahasa gaul. Yang banyak terdengar adalah pilihan kata, seperti *gua* dan *elu*.

Kalangan terpelajar sebagai "tulang punggung negara, harapan masa depan bangsa" seharusnya harus menunjukkan kelas tersendiri dalam hal berbahasa. Intensitas para siswa dalam memahami literatur-literatur ilmiah sesungguhnya merupakan sarana efektif dalam mengakrabi ragam bahasa baku. Dari literatur-literatur tersebut mereka dapat mencantoh tentang cara berpikir, berasa, dan berkomunikasi dengan bahasa yang lebih logis dan tertata.

Sumber: E. Kosasih dengan pengubahan

Setelah membaca dengan baik, lakukan hal-hal berikut!

- a. Presentasikanlah pendapat Anda secara lisan di hadapan teman atau pengajar Anda tentang topik ceramah di atas.
- b. Sebelum melakukan presentasi lisan, catatlah hal-hal yang Anda anggap penting untuk memudahkan Anda mengembangkan kalimat sendiri.

Catatan:

---

---

---



### Membaca

Bacalah Teks 5!

Selamat siang, Bapak dan Ibu yang saya hormati.

Hari ini saya ingin membicarakan tentang kegelisahan hati saya sebagai orang tua dan sebagai pemerhati bahasa. Mengenai pemilihan kata-kata yang dipakai oleh masyarakat akhir-akhir ini yang cenderung semakin menurun kesantunannya dibandingkan dengan zaman kita beberapa puluh tahun lalu. Kita bisa melihat ungkapan itu pada saat menyatakan pendapat dan perasaannya, seperti ketika berdemonstrasi ataupun rapat-rapat umum. Kata-kata mereka kasar atau bertendensi menyerang. Tentu saja, hal itu sangat menggores hati yang menerimanya.

Gejala yang sama terlihat pula pada penggunaan bahasa oleh para politisi kita, misalnya ketika melontarkan kritik terhadap kebijakan pemerintah. Tanggapan-tanggapan mereka terdengar pedas, vulgar, dan beberapa di antaranya cenderung provokatif. Padahal sebelumnya, pada zaman pemerintahan orde baru, pemakaian bahasa dibingkai secara santun lewat pemilihan kata yang dihaluskan maknanya (epimistik). Di samping itu, kita juga sering menyaksikan kebiasaan berbahasa anak-anak dan para remaja yang kasar dengan dibumbui sebutan-sebutan antarsesama yang sangat miris untuk didengar. Fenomena tersebut menunjukkan adanya penurunan standar moral, agama, dan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat itu. Ketidaksantunan berkaitan pula dengan rendahnya penghayatan masyarakat terhadap budayanya sebab kesantunan berbahasa itu tidak hanya berkaitan dengan ketepatan dalam pemilihan kata ataupun kalimat. Kesantunan itu berkaitan pula dengan adat pergaulan yang berlaku dalam masyarakat itu.

Penyebab utamanya adalah perkembangan masyarakat yang sudah tidak menghiraukan perubahan nilai-nilai kesantunan dan tata krama dalam suatu masyarakat. Kesantunan juga berkaitan dengan tempat, misalnya nilai-nilai kesantunan di kantor berbeda dengan di pasar, di terminal, dan di rumah.

Pergaulan global dan pertukaran informasi juga membawa pengaruh pada pergeseran budaya, khususnya berkaitan dengan nilai-nilai kesantunan itu. Fenomena demikian menyebabkan para remaja dan anggota masyarakat lainnya gamang dalam berbahasa. Pada akhirnya mereka memiliki kaidah berbahasa yang mereka anggap bergengsi, tanpa mengindahkan kaidah bahasa yang sesungguhnya.

Sejalan dengan perubahan waktu dan tantangan global, banyak hambatan dalam upaya pembelajaran tata krama berbahasa. Misalnya, tayangan televisi yang bertolak belakang dengan prinsip tata kehidupan dan tata krama orang Timur. Sementara itu, sekolah juga kurang memperhatikan kesantunan berbahasa dan lebih mengutamakan kualitas otak siswa dalam penguasaan iptek. Selain itu, kesantunan berbahasa sering pula diabaikan dalam lingkungan keluarga. Padahal, belajar bahasa sebaiknya dilaksanakan setiap hari agar anak dapat menghayati betul bahasa yang digunakannya. Anak belajar tata santun berbahasa mulai di lingkungan keluarga. Nilai-nilai kesantunan berbahasa dalam beragama juga merupakan salah satu kewajiban manusia yang bentuknya berupa perkataan yang lembut dan tidak menyakiti orang lain. Kesantunan dipadankan dengan konsep *qaulan karima* yang berarti ucapan yang lemah lembut, penuh dengan pemuliaan, penghargaan, pengagungan, dan penghormatan kepada orang lain. Berbahasa santun juga sama maknanya dengan *qaulan ma'rufa* yang berarti berkata-kata yang sesuai dengan nilai-nilai yang diterima dalam masyarakat penutur.

Oleh karena itu, pendidikan etika berbahasa memiliki peranan yang sangat penting. Pemerolehan pendidikan kesantunan berbahasa sangat diperlukan sebagai salah satu syariat dalam beragama. Dengan kesantunan, dapat tercipta harmonisasi pergaulan dengan lingkungan sekitar. Penanaman kesantunan berbahasa juga sangat berpengaruh positif terhadap kematangan emosi seseorang. Semakin intens kesantunan berbahasa itu dapat ditanamkan, kematangan emosi itu akan semakin baik. Aktivitas berbahasa dengan emosi berkaitan erat. Kemarahan, kesenangan, kesedihan, dan sebagainya tercermin dalam kesantunan dan ketidaksantunan itu. Berbahasa santun seharusnya sudah menjadi suatu tradisi yang dimiliki oleh setiap orang sejak kecil. Anak perlu dibina dan dididik berbahasa santun. Apabila dibiarkan, tidak mustahil rasa kesantunan itu akan hilang sehingga anak itu kemudian menjadi orang yang arogan, kasar, dan kering dari nilai-nilai etika dan agama. Tentu saja, kondisi itu tidak diharapkan oleh orangtua dan masyarakat mana pun.

Demikian apa yang bisa saya sampaikan Bapak dan Ibu. Mudah-mudahan dapat menjadi perhatian kita bersama sebagai para pendidik anak bangsa. Terima kasih. Selamat siang.

Sumber: Kosasih dengan pengubahan



## Kosakata

- cenderung : menaruh minat
- provokatif : bersifat menghasut
- gejala : keadaan yang menjadi tanda-tanda akan timbulnya sesuatu
- tanggapan : sambutan terhadap ucapan
- menyaksikan: melihat untuk membuktikan



## Tata Bahasa

Dalam Teks 5 terdapat kalimat berikut.

*Tanggapan-tanggapan mereka **terdengar** pedas, vulgar.*

Kata *terdengar* bermakna 'dapat didengar'. Awalan *ter-* ini berfungsi sebagai pembentuk kata kerja.

Contoh lain:

*Harga beras **terjangkau** masyarakat* yang berarti 'harga beras dapat dijangkau rakyat'

Imbuhan *ter-* juga dapat bermakna 'tidak sengaja atau tiba-tiba'.

Contoh:

*Ia berlari terkencing-kencing karena ketakutan*

'ia berlari tiba-tiba kencing karena ketakutan'

*Adek terbangun karena mendengar suara mercon*

'Adek tiba-tiba bangun karena mendengar suara mercon'

Apabila memerhatikan contoh Teks 5 dapat diketahui bahwa teks ceramah memiliki bagian-bagian tertentu, yang meliputi bagian pembuka, isi, dan penutup.

### 1. Pembuka

Berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan pembicara tentang topik yang akan dibahasnya. Bagian ini sama dengan isi dalam teks eksposisi, yang disebut dengan isu.

### 2. Isi

Berupa rangkaian argumen pembicara berkaitan dengan pendahuluan atau tesis. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen pembicara.

### 3. Penutup

Berupa penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya.

Contoh Teks 5 ini merupakan ceraman persuasif yang ditujukan kepada pendengar agar memercayai, menyetujui, atau bahkan mengikuti ajakan pembicara.

## Kegiatan 4

Kerjakanlah latihan berikut sesuai dengan instruksinya!

- a. Bacalah Teks 5 dengan baik.
- b. Secara berkelompok, tandailah bagian-bagian penting dari teks tersebut.
- c. Buatlah simpulan tentang isi teks itu secara keseluruhan!

Paragraf	Bagian-bagian Penting
Simpulan	..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... ....

## Pelajari struktur Teks 5!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pendahuluan (tesis)	<p>Selamat siang, Bapak dan Ibu yang saya hormati.</p> <p>Hari ini saya ingin membicarakan tentang kegelisahan hati saya sebagai orang tua dan sebagai pemerhati bahasa. Mengenai pemilihan kata-kata yang dipakai oleh masyarakat akhir-akhir ini yang cenderung semakin menurun kesantunannya dibandingkan dengan zaman kita beberapa puluh tahun lalu. Kita bisa melihat ungkapan itu pada saat menyatakan pendapat dan perasaannya, seperti ketika berdemonstrasi ataupun rapat-rapat umum. Kata-kata mereka kasar atau bertendensi menyerang. Tentu saja, hal itu sangat menggores hati yang menerimanya.</p>	<p>Menggunakan kata ganti orang pertama: <i>saya, aku</i>.</p> <p>Menggunakan kata sapaan yang ditujukan untuk orang banyak: <i>bapak dan Ibu, hadirin</i></p>
Isi Argumen I	<p>Bapak dan Ibu, kita pun tentu gelisah sebagai orang tua. Kita sering menyaksikan kebiasaan berbahasa anak-anak dan para remaja yang kasar dengan dibumbui sebutan-sebutan antarsesama yang sangat miris untuk didengar. Fenomena tersebut menunjukkan adanya penurunan standar moral, agama, dan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat itu. Ketidaksantunan berkaitan pula dengan rendahnya penghayatan masyarakat terhadap budayanya sebab kesantunan berbahasa itu tidak hanya berkaitan dengan ketepatan dalam pemilihan kata ataupun kalimat. Kesantunan itu berkaitan pula dengan adat pergaulan yang berlaku dalam masyarakat itu.</p>	<p>Menggunakan kata-kata teknis yang menjadi fokus pembahasan: <i>kesantunan, tata santun berbahasa</i>.</p>
Isi Argumen II	<p>Selain itu, kesantunan berbahasa sering pula diabaikan dalam lingkungan keluarga. Padahal, belajar bahasa sebaiknya dilaksanakan setiap hari agar anak dapat menghayati betul bahasa yang digunakannya. Anak belajar tata santun berbahasa mulai di lingkungan keluarga. Nilai-nilai kesantunan berbahasa dalam beragama juga merupakan salah satu kewajiban manusia yang bentuknya berupa perkataan yang lembut dan tidak menyakiti orang lain. Kesantunan dipadankan dengan konsep <i>gaulan karima</i> yang berarti ucapan yang lemah</p>	<p>Menggunakan kata-kata persuasif: <i>sebaiknya, diharapan, hendaknya</i>.</p>

	lembut, penuh dengan pemuliaan, penghargaan, pengagungan, dan penghormatan kepada orang lain. Berbahasa santun juga sama maknanya dengan <i>qaulan ma'rufa</i> yang berarti berkata-kata yang sesuai dengan nilai-nilai yang diterima dalam masyarakat penutur.	
Penutup (penegasan kembali)	Oleh karena itu, pendidikan etika berbahasa memiliki peranan yang sangat penting. Pemerolehan pendidikan kesantunan berbahasa sangat diperlukan sebagai salah satu syariat dalam beragama. Dengan kesantunan, dapat tercipta harmonisasi pergaulan dengan lingkungan sekitar. Penanaman kesantunan berbahasa juga sangat berpengaruh positif terhadap kematangan emosi seseorang. Semakin intens kesantunan berbahasa itu dapat ditanamkan, kematangan emosi itu akan semakin baik. Aktivitas berbahasa dengan emosi berkaitan erat. Kemarahan, kesenangan, kesedihan, dan sebagainya tercermin dalam kesantunan dan ketidaksantunan itu. Berbahasa santun seharusnya sudah menjadi suatu tradisi yang dimiliki oleh setiap orang sejak kecil. Anak perlu dibina dan dididik berbahasa santun. Apabila dibiarkan, tidak mustahil rasa kesantunan itu akan hilang sehingga anak itu kemudian menjadi orang yang arogan, kasar, dan kering dari nilai-nilai etika dan agama. Tentu saja, kondisi itu tidak diharapkan oleh orangtua dan masyarakat manapun.	Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi: <i>oleh karena itu</i>



## Menulis

### Kegiatan 5

Carilah satu teks ceramah dengan topik yang menurut Anda menarik. Beberapa topik yang dapat dijadikan alternatif, semisal

- a. Hobi dan keterampilan.
- b. Pengalaman priadi
- c. Pendapat pribadi, dll

Kemudian, identifikasilah kaidah-kaidah yang ada pada teks itu. Gunakan format laporan berikut untuk memudahkan tugas Anda.

Kaidah Kebahasaan	Contoh
Kata ganti orang pertama	
Kata ganti orang kedua (sapaan)	
Kata penghubung (sebab-akibat)	
Kata sambung (temporal)	
Kata-kata teknis	
Kata-kata persuasif	

## Kegiatan 6

Gunakan teks yang telah Anda tentukan untuk Kegiatan 6 dan tentukan struktur teksnya menggunakan format struktur teks yang telah tersedia!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pendahuluan (tesis)		
Isi Argumen I		
Isi Argumen II		
Penutup (penegasan kembali)		



### Santun Berbahasa Indonesia

Berbahasa Indonesia dengan santun adalah menggunakan bahasa Indonesia dengan budi bahasa yang halus, nilai rasa yang tinggi, nilai rasa yang baik, dan penuh kesopanan, serta berusaha menghindari konflik antara pembicara dengan lawan berbicaranya di dalam proses berkomunikasi.

Contoh:

*Hai Dungu, bawa tas saya yang ada di meja itu ke mari!*

(Kalimat tersebut kurang santun karena muncul kata "dungu")

*Tolonglah, Nak, tas yang ada di meja itu bawalah ke sini.*

*Mohon sekiranya tas yang ada di meja itu bawalah ke sini.*

*Maaf Pak, tas yang ada di meja itu mengganggu Bapak.*

(Ketiga kalimat tersebut lebih halus dan terasa lebih santun dibandingkan kalimat pertama).

Berbahasa Indonesia dengan santun memungkinkan kita disenangi banyak orang, disegani, dan dihormati. Sebaliknya, berbahasa Indonesia tidak dengan santun dapat menyebabkan kita dibenci, dicibir, direndahkan dan tidak disenangi banyak orang. Kesantunan ini mengacu pada unsur-unsur bahasa, seperti pilihan kata, nada kalimat, ungkapan, dan gaya. Pilihan kata merupakan salah satu penentu kesantunan berbahasa, misalnya menggunakan kata-kata perintah yang kurang sopan, "Dungu", "Bebal", "Bodoh", dan kata-kata yang bernilai rasa kasar, jorok, negatif, menyakitkan, menjijikkan dan hal-hal yang dianggap kurang sopan, jelas harus dihindari. Apabila kata-kata itu terpaksa digunakan, biasanya didahului dengan kata "maaf". Nada kalimat juga menentukan seseorang dapat berbahasa dengan santun atau tidak. Nada kalimat yang kasar, keras, dan menghardik, jelas berbeda nilai kesantunan berbahasanya dengan nada berbahasa yang dilakukan secara halus, sabar, dan penuh kehati-hatian atau kearifan.

Sumber: kompas.com dengan pengubahan



Sumber: melinadruga.com

## UNIT 6

# Cerita Pendek



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami percakapan pendek tentang kesukaan terhadap karya sastra berbentuk cerita pendek (cerpen);
2. membuat percakapan pendek yang santai tentang kesukaan;
3. menangkap pesan dalam karya sastra berbentuk cerita pendek (cerpen); serta memahami struktur teks cerita pendek (cerpen); dan menyusun karya sastra berupa cerita pendek (cerpen);
4. membuat cerpen tentang sesuatu yang pernah dialami.



## Prakegiatan

Apakah Anda pernah membaca buku cerita berbahasa Indonesia?  
Apakah Anda masih mengingat judul dan nama pengarangnya?



Sumber: inside.kompas.com



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 6!



Jawablah pertanyaan berikut sesuai informasi yang Anda Dengarkan dari Audio 6!

1. Apakah yang sedang dibicarakan oleh Meta dan Raden?

.....

2. Di mana Meta biasa mendapatkan cerita-cerita yang dia baca?

.....

3. Mengapa Meta suka membaca cerita?

## Kegiatan 2

Simak Audio 6 dan berikan tanda centang (✓) jika sesuai dengan informasi dalam simakan dan berikan tanda silang (X) jika tidak sesuai dengan informasi dalam simakan!

No.	Pernyataan	Sesuai (✓)
		Tidak sesuai (X)
Contoh	Raden dan Meta adalah teman akrab	✓
1.	Raden suka membaca cerita.	
2.	Meta paling suka cerita lucu	
3.	Raden mengajak Meta mendengarkan cerita.	
4.	Meta ingin bercerita saat jam istirahat.	
5.	Meta hanya suka membaca buku dari koran/majalah.	



## Berbicara

### Kegiatan 3

Simak kembali Audio 6, kemudian praktikkan percakapan tersebut dengan teman Anda!

Raden : “Meta, apa kamu suka membaca cerita?”

Meta : “**Wah, suka banget.** Saya sering membeli buku-buku cerita di toko buku, tetapi jika tidak sempat ke sana, saya membaca cerita pendek yang ada di koran.”

Raden : “oh, di koran yang setiap akhir pekan itu?”

Meta : “Ya, dong. Seru membaca cerita di situ. Selalu baru setiap minggu.”

Raden : “Cerita apa yang paling kamu sukai?”

Meta : “**Saya suka semua kisah** karena pesannya selalu menginspirasi. Akan tetapi, yang paling kusukai adalah cerita tentang keluarga. Bagaimana denganmu, apakah kamu suka membaca cerita?”

Raden : “**Saya lebih suka mendengarkan cerita daripada membacanya.** Yuk, ceritakan padaku semua kisah yang kamu ingat.”

Meta : “Baiklah, tapi nanti siang saja, ya, saat istirahat.”

Pada transkrip Audio 6 terdapat beberapa ungkapan yang digunakan dalam percakapan.

	Ungkapan
Menanyakan kesukaan	<i>apakah kamu suka membaca cerita?</i>
Menjawab pertanyaan	<i>Wah suka banget</i> Makna uangkapan ini sama dengan ungkapan <i>ya saya buku cerita</i> sehingga dapat dijawab dalam dua bentuk tersebut.
Menanyakan derajat kesukaan	<i>Cerita apa yang paling kamu sukai?</i> Ungkapan ini untuk menyatakan derajat kesukaan paling tinggi, sedangkan derajat perbandingan dapat diungkapkan dengan <i>Cerita mana yang lebih kamu sukai, tentang keluarga atau tentang remaja?</i>
Menjawab pertanyaan derajat kesukaan	<i>Saya paling suka cerita tentang keluarga</i> (merupakan jawaban pertanyaan yang menanyakan derajat kesukaan paling tinggi) <i>Saya lebih suka cerita remaja daripada tentang keluarga</i> (merupakan jawaban pertanyaan menanyakan derajat kesukaan perbandingan).

Setelah menpraktikkan dialog pada Audio 6, lakukan beberapa langkah berikut

1. Tanyalah kepada beberapa teman Anda tentang hal-hal yang mereka suka dan yang paling disukai dengan menggunakan ungkapan menanyakan derajat kesukaan!
2. Catatlah dalam tabel berikut.

Nama Teman	Hal yang disukai	Paling disukai
Meta	Buku cerita	<i>Cerita pendek tentang keluarga</i>

3. Setelah tabel terisi, ceritakanlah kepada teman lainnya hasil interview yang telah Anda peroleh tersebut.



## Membaca

### Kegiatan 5

Bacalah Teks 6!

Teks 6

#### Petuh Sang Ayah

Hari ini adalah hari Minggu, hari libur untuk semua orang, tak terkecuali bagi seorang bocah kecil bernama Rai. Rai seorang bocah berusia 10 tahun kelas 4 SD. Dia memiliki 3 adik, dan semua adiknya masih kecil yang berusia 2 tahun, 5 tahun, dan 6 tahun. Ibunya telah meninggal saat melahirkan adik Rai yang ke-3, dan sekarang mereka tinggal bersama dengan ayah mereka. Mereka tinggal di sebuah perkampungan padat penduduk di pinggiran Kota Jakarta. Ayah Rai harus bekerja keras, bekerja sebagai pedagang bakso untuk menghidupi mereka sekaligus menjadi ibu rumah tangga bagi Rai dan adik-adiknya. Keadaan yang seperti ini membuat Rai tak bisa seperti anak-anak pada umumnya. Rai harus membantu ayahnya mencuci baju adik-adiknya, memasak, dan hal lainnya. Rai kerap dinasihati dan diingatkan oleh ayahnya, bahkan walaupun itu hal yang sepele dan tidak penting, seperti pagi ini Ayah Rai kembali mengingatkan Rai untuk mematikan lampu.

"Rai matikan lampu kalau sudah terang, dan buka jendelanya agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah."

"Rai, segera cuci sepatumu, sikat yang bersih lalu jemur di belakang kulkas." "Rai, sikat yang sudah kamu gunakan simpan kembali dan bekas bungkus sabun cuci yang berceceran buang ke tempat sampah."

Dalam satu hari bisa beberapa kali Rai dinasihati oleh ayahnya, memang baik maksud ayahnya mengingatkan tapi lama-lama Rai kesal juga.

Hari Senin pagi, saat Rai dan adik keduanya hendak berangkat sekolah mereka kembali dinasihati oleh ayahnya.

"Rai sisir dulu rambutmu sampai rapi lalu pakai minyak rambut. Laki-laki dilihat dari 2 hal rambutnya dan alas kakinya."

"Iya, Ayah..." Rai melangkah kembali menuju kamarnya untuk menyisir rambutnya padahal tadi dia sudah menyisir rambutnya.

"Nah, kalau gini kan rapi..." kata ayahnya.

Saat pulang sekolah, Rai langsung menuju kamarnya dan dia kembali dinasihati ayahnya.

"Rai, taruh sepatumu pada tempatnya, jangan biarkan di luar seperti itu nanti kehujanan, terus setelah itu ganti baju lalu bantu ayah mencuci piring."

Setelah selesai mencuci piring Rai berbaring sebentar di kasur, tapi malah membuat Rai kembali mendapat nasehat dari ayahnya.

"Rai, jangan menyiakan-nyiakan waktumu, baca buku pelajaran atau melakukan hal yang bermanfaat lainnya."

"Dan jangan lupa untuk memotong kukumu, sudah panjang tuh! Laki-laki dilihat kerapiannya dari kukunya."

\*\*\*

Waktu demi waktu berlalu dengan cepat Rai yang masih seorang bocah kini sudah menjadi remaja yang gagah berusia 18 tahun, baru saja lulus SMA, dan sekarang sedang dalam masa "mengejar impian" disamping dia harus mengasuh adik-adiknya, berlomba-lomba dengan jutaan saingen lainnya yang juga ingin mendapat beasiswa ke Timur Tengah.

"Pak, Rai berangkat ya..." Pamit Rai sambil mencium tangan ayahnya.

"Ya, nak hati-hati di jalan, nanti jangan lupa salat Dhuha ya..." pesan Ayah Rai

"Iya ayah, nanti Rai cari masjid atau musala di sana untuk salat Dhuha, assalamualaikum!"

"Waalaikumsalam..."

Dengan cepat Rai memakai sepatu *pantofel* hitamnya dan membuka pintu. Kemudian melangkah mantap di antara jalan-jalan kecil perkampungan. Tak lupa menyapa para tetangganya, Rai memang terkenal sebagai pemuda yang ramah dan suka menolong, tak heran banyak yang senang dan menyukai Rai.

Rai sampai di ujung jalan kecil, tepat di tepi jalan raya. Rai melihat sebuah angkot lalu ia melambaikan tangan agar angkot itu berhenti menepi.

Rai harus beberapa kali berganti angkot untuk mencapai tempat tujuannya, yang memang letaknya jauh dari rumahnya.

Tempat tujuan Rai adalah sebuah gedung besar di sebuah kawasan perkantoran elit ibukota, gedung tersebut mengadakan perekrutan untuk karyawan baru, dan jumlah karyawan yang diterima hanya sedikit dari ratusan, bahkan ribuan pelamar, akan tetapi puluhan saja yang diterima, dan Rai mencoba untuk melamar pekerjaan di sana.

Sebelumnya Rai pernah ke gedung itu untuk mengikuti tes tulis dan dia dinyatakan lulus, dan harus melakukan tes wawancara agar dapat diterima, dan sekarang Rai kembali ke gedung itu untuk tes wawancara juga pengumuman karyawan yang diterima.

"Bang, kiri Bang." Seru Rai kepada supir angkot untuk berhenti.

Rai turun dari angkot dan membayar ongkos angkotnya, lalu dia menyeberang jalan untuk sampai di gedung besar itu.

"Oh iya, aku harus sholat dhuha" Rai teringat pesan ayahnya.

"Musala di mana ya?" Rai bergumam dalam hati, sambil melihat apakah ada masjid atau musala disekitar situ.

"Nah, itu ada musala." Rai menemukan papan petunjuk musala.

Rai pun segera mengambil wudu dan sholat dhuha 4 rakaat.

Setelah salat dhuha Rai bergegas ke gedung itu, tapi baru saja ia hendak masuk gedung itu Rai melihat banyak lembaran tisu bekas dan beberapa botol air mineral kosong berserakan di taman. Rai kembali ke taman untuk memungut tisu dan botol-botol itu dan membuangnya ke tempat sampah.

Setelah selesai Rai berbalik arah, kembali ke pintu gedung yang terbuka lebar.

Seorang wanita muda tersenyum dan mengucapkan "selamat datang" kepada Rai dari balik meja resepsionis.

Rai membalas tersenyum lalu mendekati wanita muda itu dan bertanya.

"Maaf Mbak, tes wawancara ada di lantai berapa, ya?"

"Ada di lantai 3 Mas, tapi lift gedung ini sedang rusak, satu-satunya akses yang bisa mencapai lantai 3 adalah tangga di sebelah sana." Jelas wanita muda itu sambil menunjuk letak tangga.

*Drap, drap, drap.* Langkah kaki Rai terdengar memantul di sepanjang lorong tangga dan sampailah ia di lantai 3.

Di dinding terdapat sebuah tanda panah berwarna hijau bertuliskan "Ruang Tes Wawancara."

Rai mengikuti arah panah hijau itu dan tiba di sebuah ruangan besar seperti auditorium, jendela kaca besar ada di sisi kanan kirinya membuat ruangan itu terang benderang disinari matahari, ditambah lagi dengan semua lampu yang menyala membuat ruangan itu semakin terang. Akan tetapi, ruangan ini bukan ruangan tes wawancara karena Rai melihat di ujung ruangan ada tanda panah hijau, arah ruangan tes.

Rai melanjutkan langkahnya, bukan ke arah tanda panah, tapi ke saklar lampu.

Rai mematikan semua lampu di ruangan itu.

"Ini kan sudah terang, jendela-jendela dibuka, lampu-lampu dinyalakan, apalagi ruangan ini tidak sedang dipakai, benar-benar pemberoran." Kata Rai dalam hati.

Akhirnya, Rai tiba di ruang tunggu tes wawancara, di ruang tunggu itu ada banyak orang duduk menunggu di kursi yang telah disediakan. Rai ikut duduk di kursi, menunggugilirannya dipanggil. Dia mengeluarkan buku yang dia bawa di dalam tasnya. Satu per satu orang-orang masuk dan keluar dari ruangan itu. Ada yang masuk dengan muka percaya diri dan keluar dengan muka tertekuk, ada yang keluar dengan muka sumringah, dan banyak lagi ekspresi orang yang keluar dari ruangan itu.

"Pak Raihanurrahman! Silahkan memasuki ruangan tes!" seseorang memanggil Rai untuk masuk.

Rai menutup bukunya lalu menyimpannya kembali di dalam tas, lalu melangkah dan membuka pintu ruangan tes itu.

"Silahkan, Ananda Raihanurrahman untuk duduk di kursi di depan saya." Kata seorang pria tambun berjas hitam dan rambut disisir dengan rapi.

"Terima kasih, Pak."

Rai duduk di kursi. Ruangan hening sejenak, yang terdengar hanyalah suara pendingin ruangan.

"Jadi, Raihanurrahman, kapan Anda siap untuk kuliah di Timur Tengah?" Tanya pria berbadan tambun tersebut.

Rai terkejut sekali. "Aku kan harusnya ditanya-tanya kenapa diriku pantas untuk menerima beasiswa, tapi kenapa malah ditanya kapan siap kuliah di Timur Tengah?" Gumam Rai dalam hati.

"Saya siap kuliah secepatnya, Pak! Bahkan semester ini saya pun siap!" Kata Rai dengan penuh percaya diri.

"Oke, jadi kamu siap untuk kuliah semester ini. Baik, Raihanurrahman selamat Anda mendapatkan beasiswa ke Timur Tengah.." Pria berbadan tambun itu menjabat tangan Rai yang masih terheran-heran.

"Terima kasih, Pak, tapi bisa tolong jelaskan kenapa saya bisa tiba-tiba diterima tanpa Bapak memberikan pertanyaan apa pun?" Tanya Rai terheran-heran.

"Baik, jadi begini, Rai. Kami tadi melihat lewat kamera CCTV kalau Anda yang membuang sampah-sampah dan mematikan lampu, Anda tetap melakukan hal itu walaupun terlihat sepele. Itu menunjukkan Anda peduli dan siap melakukan apa saja, ditambah lagi saya melihat Anda ini seorang yang rajin merawat kebersihan diri mulai dari kuku, rambut dan sepatu Anda bersih. Itu berarti Anda orang yang peduli, dan saat menunggu tadi anda tidak menya-nyiakan waktu anda dengan cara membaca buku. Semua hal itu membuat saya langsung memutuskan bahwa Anda pantas menerima beasiswa ke Timur Tengah. Selamat Raihanurrahman." Jelas pria itu panjang lebar.

"*Alhamdulillah* terima kasih, Pak. Terima kasih Ya Allah. Terima kasih Ayah." Kata Rai. Berkat didikan ayahnya selama ini ia bisa mendapatkan beasiswa sekarang. "Terima kasih Ayah", ucapnya lirih dalam sujud syukurnya.

Sumber: Faiq Raissa, 2019



## Kosakata

- sempurna : utuh; lengkap segalanya  
mendambakan : Sangat menginginkan (merindukan, menghendaki)  
pandangan : pendapat  
Toga : baju (jubah) wisudawan  
berjodoh : cocok bersuamikan



## Tata Bahasa

Pada Teks 6 terdapat kalimat berikut

*Rai, seorang bocah berusia 10 tahun kelas 4 SD.* Imbuhan *se-* bermakna satu sehingga *seorang* bermakna 'satu orang'. Demikian juga kalimat berikut

*... Mereka tinggal di sebuah perkampungan padat penduduk di pinggiran Kota Jakarta.* Sebuah bermakna 'satu buah'

Imbuhan *se-* dapat berbeda maknanya, apabila

1. imbuhan *se-* diikuti kata benda untuk menyatakan makna satu. Contoh: *se* dan *orang* menjadi '*seorang*'.
2. imbuhan *se-* diikuti kata keterangan untuk menyatakan makna waktu. Contoh: *se* dan *ketika* menjadi '*seketika*'
3. imbuhan *se-* diikuti kata sifat bisa digunakan untuk menyatakan makna seperti. Contoh: *se* dan *luasi* menjadi '*seluas*'.
4. imbuhan *se-* diikuti kata kerja/kata sifat tertentu dan diikuti oleh kata ganti *-nya* bisa Anda gunakan untuk menyatakan makna sesudah. Contoh : *se, tiba,* dan *nya* menjadi

Setelah membaca Teks 6, jawablah pertanyaan berikut dengan mendiskusikannya bersama teman Anda!

1. Apakah pemeran anak lelaki dalam cerpen itu mendapatkan kebahagiaan?  
.....
2. Apa jenjang pendidikan yang sudah ditempuh oleh pemeran anak lelaki dalam cerpen?  
.....
3. Apa yang diperkenalkan pada bagian awal cerpen?  
.....
4. Puncak konflik dalam cerpen itu ditandai pada kalimat apa?  
.....
5. Pesan apa yang dapat diambil dari cerpen yang Anda baca tersebut?  
.....

Pelajari struktur Teks 6!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pengenalan cerita	<p>Hari ini adalah hari Minggu, hari libur untuk semua orang, tak terkecuali bagi seorang bocah kecil bernama Rai. Rai seorang bocah berusia 10 tahun kelas 4 SD. Dia memiliki 3 adik, dan semua adiknya masih kecil yang berusia 2 tahun, 5 tahun, dan 6 tahun. Ibunya telah meninggal saat melahirkan adik Rai yang ke-3, dan sekarang mereka tinggal bersama dengan ayah mereka. Mereka tinggal di sebuah perkampungan padat penduduk di pinggiran Kota Jakarta. Ayah Rai harus bekerja keras, bekerja sebagai pedagang bakso untuk menghidupi mereka sekaligus menjadi ibu rumah tangga bagi Rai dan adik-adiknya. Keadaan yang seperti ini membuat Rai tak bisa seperti anak-anak pada umumnya. Rai harus membantu ayahnya mencuci baju adik-adiknya, memasak, dan hal lainnya.</p> <p>Rai kerap dinasihati dan diingatkan oleh ayahnya, bahkan walaupun itu hal yang sepele dan tidak penting, seperti pagi ini Ayah Rai kembali mengingatkan Rai untuk mematikan lampu. "Rai matikan lampu kalau sudah terang, dan buka jendelanya agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah." "Rai, segera cuci sepatumu, sikat yang bersih lalu jemur di belakang kulkas." "Rai, sikat yang sudah kamu gunakan simpan kembali</p>	Menggunakan kata ganti orang pertama/orang ketiga  Kalimat bermakna lampau

	<p>dan bekas bungkus sabun cuci yang berceceran buang ke tempat sampah."</p> <p>Dalam satu hari bisa beberapa kali Rai dinasehati oleh ayahnya, memang baik maksud ayahnya mengingatkan tapi lama-lama Rai kesal juga.</p> <p>Hari Senin pagi, saat Rai dan adik keduanya hendak berangkat sekolah mereka kembali dinasehati oleh ayahnya.</p>	
Pengungkapan peristiwa	<p>Waktu demi waktu berlalu dengan cepat Rai yang masih seorang bocah kini sudah menjadi remaja yang gagah berusia 18 tahun, baru saja lulus SMA, dan sekarang sedang dalam masa "mengejar impian" disamping dia harus mengasuh adik-adiknya, berlomba-lomba dengan jutaan saingan lainnya yang juga ingin mendapat beasiswa ke Timur Tengah.</p> <p>"Pak, Rai berangkat ya..." Pamit Rai sambil mencium tangan ayahnya.</p> <p>"Ya, nak hati-hati di jalan, nanti jangan lupa salat Dhuha ya..." pesan Ayah Rai</p> <p>"Iya ayah, nanti Rai cari masjid atau musala di sana untuk salat Dhuha, assalamualaikum!"</p> <p>"Waalaikumsalam..."</p> <p>Dengan cepat Rai memakai sepatu <i>pantofel</i> hitamnya dan membuka pintu. Kemudian melangkah mantap di antara jalan-jalan kecil perkampungan. Tak lupa menyapa para tetangganya, Rai memang terkenal sebagai pemuda yang ramah dan suka menolong, tak heran banyak yang senang dan menyukai Rai.</p>	Kata kerja yang menggambarkan peristiwa
Menuju konflik	<p>Rai mengikuti arah tanda panah hijau itu dan tiba di sebuah ruangan besar seperti auditorium, jendela kaca besar ada di sisi kanan kirinya membuat ruangan itu terang benderang disinari matahari, ditambah lagi dengan semua lampu yang menyala membuat ruangan itu semakin terang. Akan tetapi, ruangan ini bukan ruangan tes wawancara karena Rai melihat di ujung ruangan ada tanda panah hijau, arah ruangan tes.</p> <p>Rai melanjutkan langkahnya, bukan ke arah tanda panah, tapi ke saklar lampu.</p> <p>Rai mematikan semua lampu di ruangan itu.</p> <p>"Ini kan sudah terang, jendela-jendela dibuka, lampu-lampu dinyalakan, apalagi ruangan ini tidak sedang dipakai, benar-benar pemborosan." Kata Rai dalam hati.</p> <p>Akhirnya, Rai tiba di ruang tunggu tes wawancara, di ruang tunggu itu ada banyak orang duduk menunggu di kursi yang telah disediakan. Rai ikut duduk di kursi, menunggu</p>	<p>Kata kerja yang menunjukkan kalimat tak langsung</p> <p>Menggunakan dialog</p>

	<p>gilirannya dipanggil. Dia mengeluarkan buku yang dia bawa di dalam tasnya. Satu per satu orang-orang masuk dan keluar dari ruangan itu. Ada yang masuk dengan muka percaya diri dan keluar dengan muka tertekuk, ada yang keluar dengan muka sumringah, dan banyak lagi ekspresi orang yang keluar dari ruangan itu.</p>	
Puncak konflik	<p>Pak Raihanurrahman! Silahkan memasuki ruangan tes!" seseorang memanggil Rai untuk masuk.</p> <p>Rai menutup bukunya lalu menyimpannya kembali di dalam tas, lalu melangkah dan membuka pintu ruangan tes itu.</p> <p>"Silahkan, Ananda Raihanurrahman untuk duduk di kursi di depan saya." Kata seorang pria tambun berjas hitam dan rambut disisir dengan rapi.</p> <p>"Terima kasih, Pak."</p> <p>Rai duduk di kursi. Ruangan hening sejenak, yang terdengar hanyalah suara pendingin ruangan.</p> <p>"Jadi, Raihanurrahman, kapan Anda siap untuk kuliah di Timur Tengah?" Tanya pria berbadan tambun tersebut.</p> <p>Rai terkejut sekali. "Aku kan harusnya ditanya-tanya kenapa diriku pantas untuk menerima beasiswa, tapi kenapa malah ditanya kapan siap kuliah di Timur Tengah?" Gumam Rai dalam hati.</p> <p>"Saya siap kuliah secepatnya, Pak! Bahkan semester ini saya pun siap!" Kata Rai dengan penuh percaya diri.</p> <p>"Oke, jadi kamu siap untuk kuliah semester ini. Baik, Raihanurrahman selamat Anda mendapatkan beasiswa ke Timur Tengah.." Pria berbadan tambun itu menjabat tangan Rai yang masih terheran-heran.</p> <p>"Terima kasih, Pak, tapi bisa tolong jelaskan kenapa saya bisa tiba-tiba diterima tanpa Bapak memberikan pertanyaan apa pun?" Tanya Rai terheran-heran.</p> <p>"Baik, jadi begini, Rai. Kami tadi melihat lewat kamera CCTV kalau Anda yang membuang sampah-sampah dan mematikan lampu, Anda tetap melakukan hal itu walaupun terlihat sepele. Itu menunjukkan Anda peduli dan siap melakukan apa saja, ditambah lagi saya melihat Anda ini seorang yang rajin merawat kebersihan diri mulai dari kuku, rambut dan sepatu Anda bersih. Itu berarti Anda orang yang peduli, dan saat menunggu tadi anda tidak menya-nyiakan waktu anda dengan cara</p>	Menggunakan kata kerja yang menyatakan pikiran/perasaan

	membaca buku. Semua hal itu membuat saya langsung memutuskan bahwa Anda pantas menerima beasiswa ke Timur Tengah. Selamat Raihanurrahman." Jelas pria itu panjang lebar.	
Penyelesaian	" <i>Alhamdulillah</i> terima kasih, Pak. Terima kasih Ya Allah. Terima kasih Ayah." Kata Rai. Berkat didikan ayahnya selama ini ia bisa mendapatkan beasiswa sekarang. "Terima kasih Ayah", ucapnya lirih dalam sujud syukurnya.	Konjungsi kronologis



### Menulis

#### Kegiatan 6

1. Buatlah sebuah cerita pendek berdasarkan pengalaman hidup yang Anda alami sendiri ataupun pengalaman orang lain.
2. Tentukan topik yang menarik dan dianggap khas atau langka.
3. Catatlah kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik, lalu susunlah menjadi kerangka cerpen secara kronologis.
4. Kembangkanlah kerangka itu menjadi cerpen yang utuh dengan menggunakan kekuatan emosi.
5. Lakukan silang baca dengan teman sebangku untuk saling memberikan koreksi berkaitan dengan pilihan kata, ejaan, dan tanda bacanya.

## Kegiatan 7

Gunakan struktur cerpen berikut untuk menganalisis struktur teks cerpen yang telah Anda buat pada Kegiatan 7!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan



### Gaya Bahasa Remaja dalam Cerita Pendek

Gaya bahasa merupakan hal yang menarik di dalam karya sastra, khususnya cerpen. Pengarang yang satu dengan pengarang yang lainnya dapat mengungkapkan perasaannya dengan bahasa yang khas dan berbeda-beda terhadap pengarang melalui gaya bahasa. Melalui gaya bahasa memungkinkan pembaca dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang mempergunakan Bahasa. Semakin baik bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya. Semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian yang diberikan kepadanya.

Remaja mempunyai karakteristik pada setiap karyanya. Karakteristik cerpen karya remaja dilihat dari segi gaya bahasa yang memengaruhi kalimat dalam karangannya dan kesan pembaca. Setiap remaja mempunyai karakteristik gaya bahasa tersendiri yang merupakan ciri khas dari karya siswa tersebut. Seorang remaja dapat mempelajari gaya-gaya pengarang lain dengan membaca dan mempelajari buku-buku. Meskipun demikian, gaya bahasa pengarang bergantung dari watak pengarang itu sendiri. Setiap pengarang menumbuhkan gaya mengarang sendiri, yaitu sebuah gaya yang sesuai dengan wataknya dengan pertimbangan pikiran dan perasaan dalam menentukan fokus dalam karyanya. Salah satu kekhasan seorang pengarang dapat dilihat dari gaya bahasa yang digunakan untuk menggambarkan karakter tokoh dalam karyanya.



## UNIT 7

# Puisi



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menangkap pesan tersurat dan tersirat yang disajikan dalam karya sastra puisi;
2. mempraktikkan cara membaca puisi yang tepat;
3. memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks puisi; dan memahami fungsi social dan unsur kebahasaan dalam puisi
4. menulis teks puisi dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang tepat.



## Prakegiatan



1. Perhatikan gambar di atas, apa yang sedang dilakukan oleh kedua gadis itu?
2. Apakah Anda pernah terlibat dengan kegiatan seperti pada gambar?
3. Pernahkah Anda membaca sebuah puisi yang membekas kesan mendalam bagi perasaanmu?



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 7



## Kegiatan 1

Simak Audio 7! Berikan tanda (✓) jika benar atau (X) jika salah pada pernyataan ini! Nomor satu disediakan sebagai contoh.

Pernyataan	Benar	Salah
1. Aya berhalangan datang latihan baca puisi	✓	
2. Aya tidak datang latihan karena ketiduran		
3. Didi menanyakan alasan Aya tidak datang latihan		
4. Aya meminta maaf karena lupa memberitahukan ketidakdatangannya		
5. Didi meminta Aya tidak mengulangi perbuatannya		
6. Aya berjanji tidak akan mengulanginya		

## Kegiatan 2

Simaklah pembacaan puisi yang dapat kamu temukan di internet. Berikut ini beberapa puisi karya sastrawan terkemuka

- a. *Sajak Anak Muda* Karya W.S. Rendra
- b. *Aku Ingin* Karya Sapardi Djoko Damono
- c. *Doa* Karya Chairil Anwar

Setelah itu lakukan langkah-langkah berikut.

- 1. Catatlah kata-kata yang belum atau sulit dimengerti.
- 2. Catatlah juga larik-larik yang membuat perasaamu tersentuh.
- 3. Jelaskan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui puisi itu.



## Berbicara

Simak kembali Audio 7, kemudian praktikkan percakapan tersebut dengan teman Anda!

- Didi : "Aya, **kenapa kamu tidak datang latihan baca puisi kemarin?**"
- Aya : "**Maafkan saya, Didi.** Mendadak saya harus menjemput saudara sepupuku yang datang dari Surabaya ."
- Didi : "**Mengapa kamu tidak beri tahu kami jika tidak datang** agar tidak menunda latihan karena harus menunggumu"
- Aya : "Ya, Didi. **Entah kenapa saya bisa lupa untuk memberitahukan hal itu kepadamu atau teman-teman lainnya. Sekali lagi saya minta maaf. Saya tidak akan mengulanginya.**"
- Didi : "Baiklah. Jangan lupa lagi lain kali,ya ?"
- Aya : "**Ya, Didi. Mudah-mudahan saya tidak lupa. Saya akan berlatih lebih keras saat latihan besok.**"

Pada Transkrip 7.1 terdapat beberapa ungkapan berikut dalam percakapan.

	Ungkapan
Menanyakan ketidakhadiran	<i>Kenapa kamu tidak datang latihan baca puisi kemarin?</i>
Menyatakan permintaan maaf	<i>Maafkan saya, ya.</i> atau ucapan <i>Sekali lagi saya minta maaf.</i>
Pernyataan penyesalan	<i>Saya tidak akan mengulanginya</i> atau dapat diucapkan <i>Saya tidak akan melakukannya lagi</i> <i>Saya janji tidak akan mengulanginya.</i> <i>Mudah-mudahan saya tidak lupa lagi dan saya akan berlatih lebih keras lagi besok</i>
Menanyakan alasan lainnya	<i>Oya, kenapa kamu tidak memberitahukan jika tidak datang?</i>
Pernyataan alasan	<i>Mendadak saya harus menjemput saudara sepupuku yang datang dari Surabaya</i> atau <i>Entah kenapa saya bisa lupa untuk memberitahukan hal itu kepadamu atau teman-teman lainnya</i>



## Membaca

### Kegiatan 3

Bacalah Teks 7 berikut ini dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi puisi berjudul *Pada Suatu Hari Nanti* karya Sapardi Djoko Damono berikut dihadapan teman atau pengajar Anda! Mintalah penilaian mereka setelah Anda melakukannya.

#### Teks 7

##### **Pada Suatu Hari Nanti**

Pada suatu hari nanti,  
Jasadku tak akan ada lagi,  
Tapi dalam bait-bait sajak ini,  
Kau tak akan kurelakan sendiri.

Pada suatu hari nanti,  
Suaraku tak terdengar lagi,  
Tapi di antara larik-larik sajak ini.

Kau akan tetap kusiasati  
Pada suatu hari nanti,  
Impianku tak dikenal lagi,  
Namun di sela-sela huruf sajak ini,  
Kau tak akan letih-letihnya kucari.

(Sapardi Djoko Damono, 1991)



## Kosakata

jasad	: tubuh; badan
sajak	: Karya sastra yang penyajiannya dilakukan dalam baris-baris yang teratur dan terikat
larik	: Bait; baris (dalam sajak)
siasat	: muslihat; taktik; tindakan
letih	: tidak bertenaga; lelah sekali



## Tata Bahasa

Dalam puisi pada Teks 7 terdapat kalimat *Kau tak akan kurelakan sendiri*. Hal ini menampakkan makna konotatif, bahasa yang dipakai penyair untuk menampilkan makna yang tak sesungguhnya. Selain gaya konotasi tersebut, gaya figuratif digunakan juga dalam puisi, semisal ungkapan kias yang memperbandingkan: bagai, bagaikan, bak, laksana, serupa. Bahasa kias lain dalam puisi yang dapat digunakan adalah membandingkan wujud atau sifat manusia kepada benda atau konsep abstrak, misalnya *bunga ros menjaga dirinya dengan duri*.

Unsur pembangun puisi, meliputi diksi, imaji, ritma/rima, dan kata konkret.

Diksi dalam puisi

- a. Makna kias (konotatif)  
Contoh: binatang jalang dari kumpulannya terbuang dapat diartikan orang yang selalu memberontak, tidak mengikuti aturan.
- b. Lambang (simbol), yaitu penggantian suatu hal/benda dengan benda lain.  
Contoh: bendera adalah lambing identitas negara
- c. Persamaan bunyi atau rima (rima sejajar, berpola, berpeluk, atau bersilang)

Pelajari struktur puisi Teks 7 berikut!

### Pada Suatu Hari Nanti

Pada suatu hari nanti,  
Jasadku tak akan ada lagi,  
Tapi dalam bait-bait sajak ini,  
Kau tak akan kurelakan sendiri.

Pada suatu hari nanti,  
Suaraku tak terdengar lagi,  
Tapi di antara larik-larik sajak ini.

Kau akan tetap kusiasati  
Pada suatu hari nanti,  
Impianku tak dikenal lagi,  
Namun di sela-sela huruf sajak ini,  
Kau tak akan letih-letihnya kucari.

Mengandung makna konotatif

Persamaan vokal pada akhir kata dalam satu baris (asonansi)

Menggunakan kata-kata yang mampu memengaruhi perasaan pembaca sehingga ikut terpengaruh perasaanya.

## Kegiatan 5

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Teks 7!

Contoh

Siapakah penulis puisi berjudul "Pada Suatu Hari Nanti"?

*Sapardi Djoko Damono*

1. Apakah paragraf 1 puisi Teks 7 memiliki asonansi?

.....

2. Apa makna puisi pada bait ke-3?

.....

3. Pesan apakah yang hendak disampaikan oleh penulis?

.....

4. Apakah makna kata pada teks puisi itu?

.....

5. Apa yang sedang dirasakan penulis puisi tersebut?

.....

## Kegiatan 6

Temukan makna kosakata yang tepat dari makna kiasan dalam puisi Teks 7!

Gunakan KBBI untuk memudahkan tugas Anda.

Pasangkan informasi yang tepat!

cinta

1. isyarat
2. Kebaya
3. Arteri
4. Genangan
5. Terpejam

a. Baju perempuan bagian atas

b. Pembuluh darah yang mengalirkandarah dari jantung ke seluruh tubuh

c. Tempat yang berair

d. Tertutup (matanya)

e. Segala sesuatu sebagai penanda

f. suka sekali



## Menulis

### Kegiatan 7



Amatilah gambar di atas dengan saksama. Buatlah rangkaian puisi yang menyiratkan perasaan Anda yang dihubungkan dengan objek gambar tersebut. Gunakan bahasa figuratif jika diperlukan.

### Kegiatan 8

Setelah berhasil membuat puisi di atas, Anda perlu melatih keterampilan Anda menulis puisi dengan topik dan gambaran objek melalui gambar yang berbeda. Ceritakanlah gambar berikut dengan gaya bahasa yang Anda sukai.





### Ciri Khas Puisi Chairil Anwar

Puisi karya Chairil Anwar bersifat ekspresionis dan lugas. Chairil Anwar sangat sedikit menggunakan kata-kata hiasan yang dianggapnya tidak perlu. Ia cenderung mendekatkan bahasa tulis dan bahasa lisan, tidak bertele-tele dan langsung pada tujuan. Dan juga banyak menganut aliran realisme dan ekspresionisme, sehingga banyak menggunakan sarana retorika yang bertujuan intensitas dan ekspresivitas. Diantaranya hiperbola, ironi, dan paralelisme.

Puisi karya Chairil Anwar juga sangat kaya akan kiasan-kiasan yang tajam dan menikam. Satu ciri khas puisi-puisi Chairil Anwar adalah kekuatan yang ada pada pilihan kata-katanya. Diantara gaya khasnya dalam berpuisi adalah menggunakan warna-warni kuning, hijau, atau lembayung. Setiap kata mampu menimbulkan imajinasi yang kuat, dan membangkitkan kesan yang berbeda-beda bagi penikmatnya, menghidupkan suasana, bahasa yang dipakainya mengandung suatu kekuatan, tenaga, sehingga memancarkan rasa haru yang dalam. Inilah kehebatan Chairil Anwar, dengan kata-kata yang biasa mampu menghidupkan imajinasi.

Jika mengamati dan menelaah puisi-puisi karya Chairil Anwar maka kita akan mendapati sebuah ungkapan batin yang sangat dalam. Dan hal tersebut merupakan ciri khas karya-karya Chairil Anwar, karena berasal dari representasi hidupnya dan lahir dari gejolak batinnya.

Selain itu, tidaklah mudah untuk menafsirkan makna puisi-puisi Chairil Anwar dan akan memaknainya dengan berbeda-beda. Meskipun demikian, pembaca akan menemukan makna tersendiri yang disenanginya.



Sumber: liputan6.com

## UNIT 8

# Diskusi



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menangkap pesan tersurat dan tersirat yang disajikan dalam dialog/percakapan;
2. mempraktikkan cara membaca percakaoan sebuah diskusi yang tepat;
3. memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks diskusi; dan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasan dalam puisi
4. menulis teks diskusi dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sesuai.



## Prakegiatan



Perhatikan gambar di atas. Kapan kegiatan seperti itu Anda lakukan?



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 8



Sumber: squiline.com

Berikan tanda (✓) jika benar atau (X) jika salah pada pernyataan ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Contoh		
Ada empat orang yang melakukan diskusi dalam audio.		X
1. Heri tidak setuju jika kosakata bahasa Indonesia banyak diambil dari Bahasa daerah		
2. Tika mengatakan bahwa bahasa Indonesia dipengaruhi bahasa asing karena pengaruh penjajahan yang lama dari berbagai bangsa.		
3. Ria lebih akrab dan mengerti bahasa daerah daripada bahasa asing.		
4. Heri dan Ria memiliki pendapat yang sama tentang pengembangan kosakata Bahasa Indonesia harus didominasi bahasa daerah.		
5. Ria, Heri, dan Tika memiliki pandangan yang tidak sama terhadap isu yang dibicarakan mereka itu.		



## Berbicara

### Kegiatan 2

Baca transkrip Audio 8 berikut! Pelajari struktur teks diskusi pada dialog, kemudian praktikkan cara pengucapan kalimat dialog yang benar dengan teman atau pengajar Anda!

- |  |                              |
|--|------------------------------|
| Tika : "Heri, Ria, apa kalian lihat debat semalam?"  | Membuka pertanyaan           |
| Heri : "Ya, Tika, tentang pengembangan kosakata bahasa Indonesia jangan didominasi bahasa asing, bukan?"   | Menjawab pertanyaan          |
| Tika : "Benar, bagaimana menurutmu?"   | Pertanyaan lanjutan          |
| Heri : "Saya setuju jika kosakata bahasa Indonesia tidak perlu terlalu banyak menyerap dari bahasa asing. Saya lebih setuju pengembangan kosakata bahasa Indonesia dilakukan dengan pembakuan bahasa daerah saja."   | Argumen persetujuan (pro)    |
| Ria : "Kalau saya justru lebih akrab dan lebih mudah mengerti kosakata yang berasal dari serapan bahasa asing. Saya juga yakin penyerapan kosakata ini dilakukan karena masyarakat kita merasa bangga dan terpelajar jika berbicara ada unsur asingnya."   | Argumen penolakan (afirmasi) |
| Tika : "Sebenarnya penyerapan dapat mempermudah kegiatan berkomunikasi, jangan dipandang sebagai bentuk intervensi bahasa asing. Bahasa Indonesia sedang berkembang sehingga kebutuhan menyerap bahasa asing tidak bisa dihindari. Walaupun demikian, saya juga mendukung pembakuan kosakata bahasa daerah lebih diutamakan daripada penyerapan kosakata bahasa asing. Masih banyak konsep khas lokal Indonesia yang hanya terungkap dengan bahasa daerah tetapi belum ada bahasa Indonesiananya." | Argumen penengah (netral)    |
| Heri, : "Ya, ya." (hampir berbarengan).  |                              |
| Ria  |                              |

### Kegiatan 3

Perhatikan struktur percakapan di atas. Bersama satu orang temanmu, pilih satu topik dan buatlah satu percakapan yang berisi argumen penolakan dan argumen persetujuan terhadap topik tersebut.



### Membaca

### Kegiatan 4

Teks 8

#### Rencana Rektor Asing Memimpin Universitas di Indonesia

Rencana Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir menuai pro dan kontra. Nasir hendak merekrut rektor asing untuk mendongkrak peringkat perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia. Anda setuju dengan ide Nasir?



Rencana ini mulai ramai dibahas sejak pekan lalu. Nasir ingin PTN Indonesia bisa masuk peringkat 100 besar dunia, peringkat yang selama ini belum bisa diraih oleh universitas paling top di Indonesia. Ide ini sudah dibawa Nasir ke Presiden. "Saya sudah laporan kepada Bapak Presiden dalam hal ini wacana untuk merekrut rektor asing ini, yang punya reputasi," kata M Nasir.

Suara tidak setuju terdengar lantang dari arah Senayan. Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah justru mempertanyakan kerja dari Nasir selaku Menteri. Ada pula Wakil Ketua Komisi X DPR Reni Marlinawati yang menilai Nasir tak percaya dengan kemampuan putra-putri Indonesia sendiri. Banyak putra Indonesia lulusan kampus ternama di luar negeri dapat menjadi alternatif. Ini soal rasa kebangsaan yang terusik," tegas Reni dalam keterangan tertulisnya.

Kritik juga datang dari akademisi, yakni Guru Besar Hukum Internasional Universitas Indonesia (UI) Hikmahanto Juwana. Dia mengkritik dirujuknya Singapura oleh

Pemerintah RI sebagai contoh keberhasilan perekrutan rektor asing. Menurutnya, Singapura bisa meningkatkan kualitas universitasnya karena jumlah universitasnya lebih sedikit ketimbang Indonesia, penerapan Bahasa Inggris, dan anggaran pendidikan. Faktor tersebut tak ada di Indonesia, yang ada yakni masih sering terdengar adanya patgulipat politik rebutan jabatan universitas.

Nasir sendiri melihat Nanyang Technological University (NTU) Singapura sebagai rujukan. Presiden NTU tahun 2011-2017 yakni Bertil Andersson adalah orang asing yang mampu mendongkrak peringkat universitas itu. Bukan berarti orang Indonesia tak ada yang mampu di bidang akademik, tapi menurutnya tak ada yang punya kemampuan kepemimpinan di universitas negeri.

"Saya mau tanya, rektor mana yang sudah berhasil mengangkat ke kelas dunia? Oleh karena itu, kita selama ini belum bisa menantang rektor di Indonesia untuk bisa meningkatkan perankingan dunia," kata Nasir. Menurutnya, Indonesia tak perlu menutup diri di zaman pasar bebas ini. Globalisasi harus diantisipasi supaya Indonesia tidak tertinggal oleh negara lain, salah satu antisipasinya adalah membuka diri terhadap rektor asing. Dia berharap rektor asing segera datang. "Kalau bisa cepat pada 2020 lebih bagus. Lebih cepat lebih baik menurut saya," kata Nasir.

Sumber: m.detik.com.news



## Kosakata

- |              |   |                            |
|--------------|---|----------------------------|
| Dongkrak     | : | alat untuk menaikkan       |
| Rector       | : | pemimpin perguruan tinggi  |
| keberhasilan | : | perihal (keadaan) berhasil |
| Rebutan      | : | hasil merebut              |
| Patgulipat   | : | sembunyi-sembunyi          |



## Tata Bahasa

Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, diskusi dilakukan dengan menggunakan ragam bahasa baku sekaligus ilmiah. Pemilihan ragam bahasa ini dilakukan untuk menghindari salah tafsir, baik dalam penggunaan ragam bahasa tulis maupun lisan, kelengkapan, kecermatan, dan kejelasan pengungkapan ide harus diperhatikan.

Berikut ini adalah ciri ragam bahasa ilmiah.

1. Kaidah bahasa Indonesia yang digunakan harus benar sesuai dengan kaidah bahasa baku, baik kaidah tata ejaan maupun tata bahasa (pembentukan kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf).
2. Ide yang diungkapkan harus benar sesuai dengan fakta dan dapat diterima akal sehat (logis), harus tepat, dan hanya memiliki satu makna, padat, langsung menuju sasaran, runtun dan sistematis. Hal ini tergantung pada ketepatan pemilihan kata (diksi) dan penyusunan struktur kalimat sehingga kalimat yang digunakan efektif.
3. Kata yang dipilih memiliki makna sebenarnya (denotatif)

Pelajari struktur teks diskusi berikut!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pernyataan isu	Rencana Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir menuai pro dan kontra. Nasir hendak merekrut rektor asing untuk mendongkrak peringkat perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia. Anda setuju dengan ide Nasir?	Fokus pada partisipan
Argumen penolakan	Suara tidak setuju terdengar lantang dari arah Senayan. Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah justru mempertanyakan kerja dari Nasir selaku Menteri. Ada pula Wakil Ketua Komisi X DPR Reni Marlinawati yang menilai Nasir tak percaya dengan kemampuan putra-putri Indonesia sendiri. Banyak putra Indonesia lulusan kampus ternama di luar negeri dapat menjadi alternatif. Ini soal rasa kebangsaan yang terusik," tegas Reni dalam keterangan tertulisnya.  Kritik juga datang dari akademisi, yakni Guru Besar Hukum Internasional Universitas Indonesia (UI) Hikmahanto Juwana. Dia mengkritik dirujuknya Singapura oleh Pemerintah RI sebagai contoh keberhasilan perekrutan rektor asing. Menurutnya, Singapura bisa meningkatkan kualitas universitasnya karena jumlah universitasnya lebih sedikit ketimbang Indonesia, penerapan Bahasa Inggris, dan anggaran pendidikan. Faktor tersebut tak ada di Indonesia, yang ada yakni masih sering terdengar adanya patgulipat politik rebutan jabatan universitas.	Kata kerja yang mengandung unsur penolakan: mengkritik, menolak, mempertanyakan
Argumen pendukung	Nasir sendiri melihat Nanyang Technological University (NTU) Singapura sebagai rujukan. Presiden NTU tahun 2011-2017 yakni Bertil	Menggunakan kata kerja yang mengandung unsur mendukung

	<p>Andersson adalah orang asing yang mampu mendongkrak peringkat universitas itu. Bukan berarti orang Indonesia tak ada yang mampu di bidang akademik, tapi menurutnya tak ada yang punya kemampuan kepemimpinan di universitas negeri.</p> <p>"Saya mau tanya, rektor mana yang sudah berhasil mengangkat ke kelas dunia? Oleh karena itu, kita selama ini belum bisa menantang rektor di Indonesia untuk bisa meningkatkan perankingan dunia," kata Nasir. Menurutnya, Indonesia tak perlu menutup diri di zaman pasar bebas ini. Globalisasi harus diantisipasi supaya Indonesia tidak tertinggal oleh negara lain, salah satu antisipasinya adalah membuka diri terhadap rektor asing. Dia berharap rektor asing segera datang. "Kalau bisa cepat pada 2020 lebih bagus. Lebih cepat lebih baik menurut saya," kata Nasir.</p>	
--	--	--

## Kegiatan 5

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Teks 8!

1. Siapa nama Menristek saat ini ?  
*Mohamad Nasir*
2. Apa yang direncanakan Menristek terkait peningkatan kualitas universitas di Indonesia?  
.....
3. Bagaimana pendapat masyarakat pendidik sendiri terkait rencana itu?  
.....
4. Bagaimana pendapat anggota legislatif terhadap rencana itu?  
.....
5. Mengapa Menristek sangat yakin dengan rencanya itu?  
.....



## Menulis

### Kegiatan 6

Pernahkan Anda berbeda pendapat dengan rekan kerja, teman, atau siapa saja tentang satu topik tertentu? Tuliskan pengalaman Anda dalam berdiskusi dalam struktur teks berikut!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan



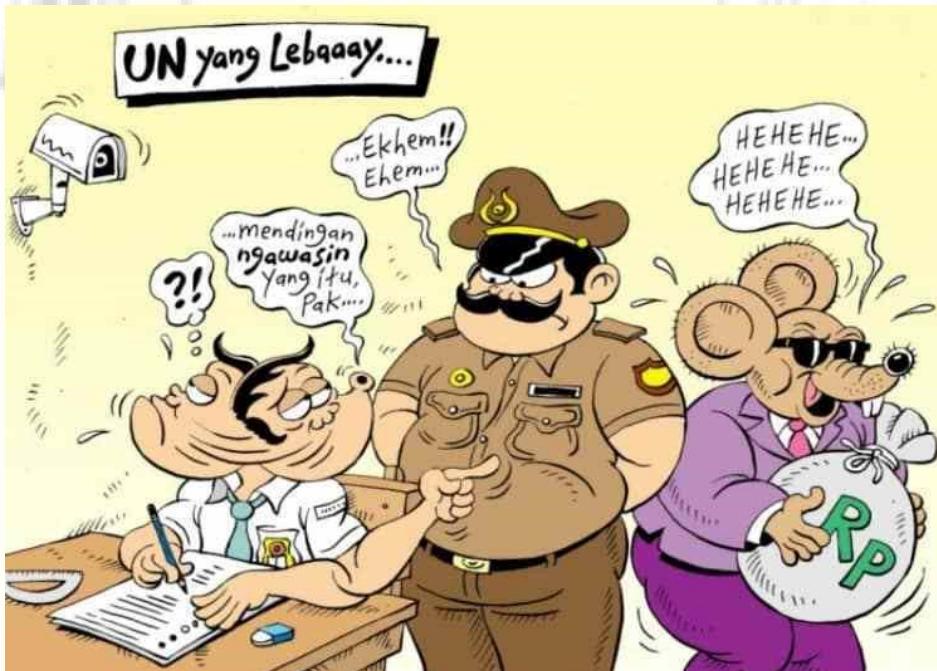
### Musyawarah Mufakat

Prinsip musyawarah mufakat merupakan tradisi leluhur masyarakat Indonesia yang perlu terus dipegang. Kegiatan musyawarah dilakukan dengan jalan diskusi, mempertemukan segala pandangan perbedaan. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, di mana masyarakatnya terdiri atas pelbagai macam suku, agama, ras, di mana masing-masing memiliki identitas, ciri, karakter, dengan keinginan dan kepentingan berbeda-beda. Tak jarang, perbedaan-perbedaan tersebut menciptakan gesekan dan konflik. Di sinilah pentingnya prinsip musyawarah mufakat terlihat. Musyawarah dipandang sebagai jalan menyelesaikan segala pertentangan, perbedaan pendapat secara damai.

Melihat pentingnya prinsip musyawarah mufakat tersebut, dan semakin besar meningkatnya kesadaran untuk terus merawat nilai-nilainya dalam kehidupan, terutama ketika terjadi suatu perselisihan. Tentu, prinsip musyawarah mufakat di samping diterapkan dalam sistem demokrasi kenegaraan oleh pemerintah, juga mesti dipraktikkan oleh masyarakat luas dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, musyawarah mufakat merupakan salah satu poin penting yang terkandung dalam dasar negara Indonesia, yakni dalam sila keempat Pancasila. Itu artinya, prinsip musyawarah mufakat mesti menjadi nilai yang tertanam dalam diri warga negara sebagai bagian bangsa Indonesia.

Masyarakat bisa mengutamakan prinsip musyawarah dimulai dari lingkungan masing-masing. Sebagai orang tua, misalnya, bisa menanamkannya pada anak-anak dengan selalu membiasakan untuk berdiskusi dan berdialog setiap kali hendak memutuskan sesuatu. Ketika orang tua mengajak anak berdialog, anak akan merasa dihargai dan didengarkan kemauan dan pendapatnya. Jadi, anak belajar tentang bagaimana menyikapi perbedaan secara bijak sejak dini melalui musyawarah. Begitu juga ketika terjadi pertengkar atau perselisihan antar individu atau antar kelompok warga yang terjadi di lingkungannya, maka prinsip musyawarah mesti diutamakan. Musyawarah mufakat, merupakan tiang-tiang penyangga yang akan mengokohkan bangunan bangsa Indonesia selama-lamanya.

Sumber: jalandomai.or



Sumber: romadecade.org

## UNIT 9

# Anekdot



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami pesan tersurat dan tersirat yang disajikan dalam anekdot;
2. mempraktikkan cara membaca percakapan tentang anekdot yang tepat;
3. memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks anekdot; dan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasan dalam puisi
4. menulis teks anekdot dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sesuai.



## Prakegiatan



Apakah Anda pernah menonton tayangan humor ala Indonesia?



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 9



Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Audio 9!

Contoh

Siapakah yang terlibat dalam percakapan?

*Mahasiswa perguruan tinggi*

1. Mata kuliah apa yang diajarkan oleh dosen yang dibicarakan dalam percakapan?  
.....
2. Apakah dosen itu juga memiliki jabatan lain?  
.....
3. Apakah jabatan lain sang dosen?  
.....
4. Apa makna kata *kursi* yang dimaksudkan dalam percakapan?  
.....
5. Apakah Anda tahu maksud yang sebenarnya ingin dikatakan pembicara itu?  
.....

## Kegiatan 2

Simak kembali Audio 9! Tuliskan informasi yang Anda dapatkan setelah menyimaknya!

No.	Pesan Moral



## Berbicara

### Kegiatan 3

**Simak kembali Audio 9! Praktikkan pengucapan dialog berikut bersama satu teman Anda!**

Di kantin sebuah universitas, Tomo dan Nani dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tomo : "Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."

Nani : "Ah, begitu saja diperhatikan, Tom."

Tomo : "Kamu tahu sebabnya?"

Nani : "mungkin beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."

Tomo : "Bukan itu sebabnya, Nan. Sebab dia juga seorang pejabat"

Nani : "Lo, apa hubungannya."

Tomo : "Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain."

Nani : "Ha ha ha, kamu bisa saja."

Sumber: Suherli, dkk, 2017 dengan pengubahan



## Membaca

### Kegiatan 4

#### Teks 9

##### Keledai Membaca Buku

Hari itu di istana, Timur Lenk memberi hadiah seekor keledai kepada Nasruddin Hoja. Hoja menerima hadiah itu dengan penuh suka cita dan rasa syukur mendalam kepada Tuhan. Timur lenk kemudian berpesan kepada Hoja, "Ajari keledaimu itu membaca. Pada dua pekan mendatang, datanglah kembali kemari dan membawa keledaimu. Kita akan lihat hasilnya nanti". Hoja pulang menuntun keledai itu, sambil terus memikirkan apa yang akan diperbuat.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktikkan apa yang telah ia ajarkan kepada keledai. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Kemudian, sangat ajaib! Tak lama kemudian si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya. "Demikianlah, Paduka, keledaiku telah membaca semua lembar buku itu", kata Hoja. Timur Lenk heran dan lantas bertanya, "Bagaimana cara mengajari keledai membaca?"

Hoja menjelaskan, "Sesampainya di rumah, saya siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku. Saya sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu. Kalau tidak ditemukan biji gandumnya, ia harus membalik halaman berikutnya. Itulah yang ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik-balik halaman buku itu". "Namun, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?" tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya". Jadi, kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sedungu keledai, bukan?" kata Hoja.

Sumber: kompasasia.com dengan pengubahan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Teks 9!

Contoh

Hewan apakah yang diberikan raja kepada Nasrudin?

*Keledai*

1. Apa yang diminta raja kepada Nasrudin?

.....  
.....  
.....

2. Apakah Nasrudin menerima tantangan sang raja?

.....  
.....  
.....

3. Apa saja yang dilakukan Nasrudin untuk memenuhi tantangan raja?

.....  
.....  
.....

4. Apa pendapat Anda dengan sosok Nasrudin?

.....  
.....  
.....

5. Pesan apakah yang dapat diperoleh dari kisah itu?

.....  
.....  
.....



### Kosakata

mengajari : mengajar kepada

Menuntun : membimbing; menunjuk

Membaca : melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis

Menggiring : menghalau binatang ke suatu tempat

kagum : heran; takjub



## Tata Bahasa

Dalam Teks 9 terdapat kalimat berikut.

- (1) *Jika ia dapat mengajari keledai itu untuk membaca, tentu ia akan menerima hadiah.* (bermakna ‘memberi belajar kepada’)
- (2) *Ia kagum dan memberi Nasrudin hadiah.* (bermakna ‘memberi kepada’ atau ‘menyerahkan kepada’)

Perhatikan perbedaannya dengan kalimat (3) dan (4) berikut

- (3) *Ia mengajarkan membaca kepada keledai*
- (4) *Ia memberikan hadiah kepada Nasrudin*

Kata kerja berakhiran -I (meng-i) dapat diikuti oleh objek langsung, tetapi kata kerja berakhiran -kan (meng-kan) tidak dapat diikuti objek langsung. Oleh karena itu, posisi objek langsung pada kata dasar yang sama di atas dipindahkan

...*mengajari keledai* (objek langsung)  
 ...*mengajarkan membaca kepada keledai* (objek tidak langsung)  
 dan  
 ...*memberi Nasrudin hadiah* (objek langsung)  
 ...*memberikan hadiah kepada Nasrudin* (objek tidak langsung)

Pelajari struktur Teks 9!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Masalah yang dibahas	<p>Alkisah, seorang raja bernama Timur Lenk menghadiahi Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati. Namun, Timur Lenk memberi syarat, agar Nasrudin mengajari terlebih dahulu keledai itu agar dapat membaca. Timur Lenk memberi waktu dua minggu sejak sekarang kepada Nasrudin.</p> <p>Nasrudin menerima syarat itu dan berlalu. Sambil menuntun keledai itu, ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika ia dapat mengajari keledai itu untuk membaca, tentu ia</p>	<p>Menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu: alkisah</p> <p>Menggunakan kata kerja aksi: membaca, menuntun, mengajari</p>

	akan menerima hadiah, namun jika tidak maka hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.	
Unsur humor	<p>Si keledai menatap buku itu. Kemudian, sangat ajaib! Tak lama kemudian si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.</p> <p>"Demikianlah, keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya", kata Nasrudin. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan ia mulai menginterogasi. Ia kagum dan memberi Nasrudin hadiah. Namun, ia minta jawaban, "Bagaimana cara mengajari keledai membaca?"</p>	<i>Menggunakan konjungsi yang menyatakan waktu: kemudian, setelah itu</i>
Kritik yang disampaikan (koda)	<p>Nasrudin berkisah, "Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku. Aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu. Kalau tidak ditemukan biji gandumnya, ia harus membalik halaman berikutnya. Itulah yang ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik balik halaman buku itu". "Namun, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?" tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, <b>Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya</b>". Jadi, kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan?" kata Nashrudin dengan mimik serius.</p>	Menggunakan kalimat retoris

#### Kegiatan 4

Bacalah kembali Teks 9. Kemudian, pelajarilah analisis unsur kebahasaan teks anekdot berikut ini.

No.	Unsur Kebahasaan	Contoh Kalimat
1.	Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu	Alkisah, seorang raja bernama Timur Lenk menghadiahi Nasrudin seekor keledai
2.	Kalimat retoris	
3.	Penggunaan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu	
4.	Penggunaan kata kerja aksi	
5.	Penggunaan kalimat perintah	



#### Menulis

#### Kegiatan 5

Temukan satu cerita anekdot dan bahas struktur teksnya beserta ciri kebahasaannya!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Masalah yang dibahas		
Unsur humor		
Kritik yang disampaikan (koda)		

## Kegiatan 6

Baca kembali transkrip Audio 9. Ceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda, misalkan dalam bentuk naratif. Gunakan struktur teks yang telah Anda pelajari sebelumnya.

### *Dosen yang juga Menjadi Pejabat*

Rano dan Nani, dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang di luar ruang kuliah.

“Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri,” kata Rano kepada Nani. Rano *ogah-ogahan* menjawab pernyataan Nani. Nani beranggapan bahwa masalah yang dibicarakan Tomo itu tidak penting.

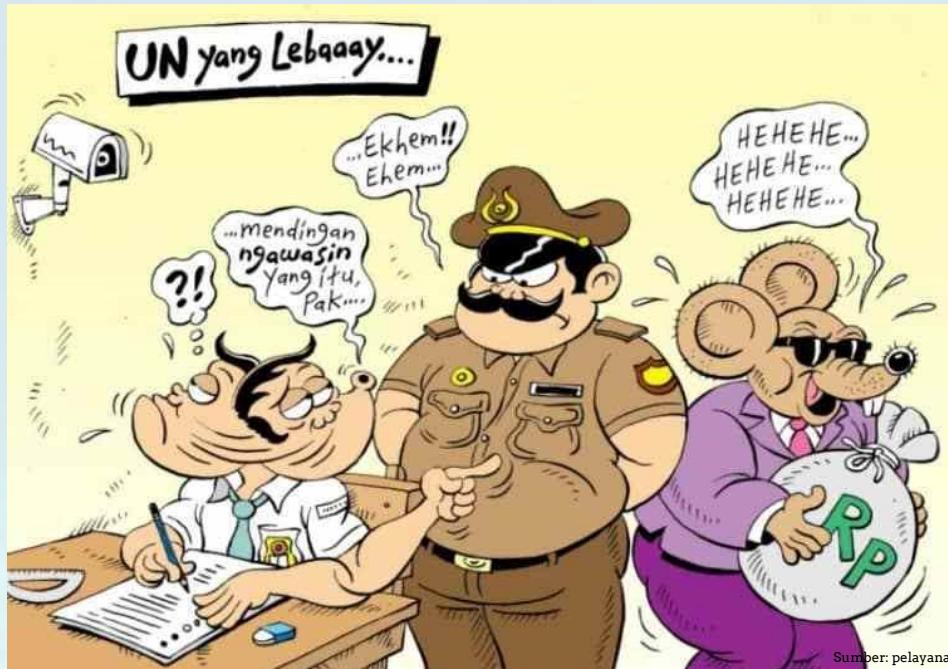
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



### Humor Khas Indonesia

Pertunjukan *stand up comedy* adalah pertunjukan humor yang disajikan oleh seseorang melalui runtutan kata, cerita, dan berbagai kreatifitas yang mengundang tawa ini telah populer di layar kaca Indonesia. Ada yang menyebut *stand up comedy* mulai muncul di dunia sejak abad ke-18. Eropa dan Amerika Serikat adalah wilayah di mana *stand up comedy* mulai banyak dipertunjukkan. Tetapi dalam perkembangannya, Amerika Serikat lebih terlihat *massive* dalam penyebaran *stand up comedy*. Bahkan, ada tradisi serupa setiap tahunnya yang dilakukan dalam *white house correspondent dinner* di Gedung Putih, Washington DC. Sambutan Presiden Amerika Serikat dalam acara tersebut lebih mirip *stand up comedy* daripada pidato kenegaraan. Namun, tahukah anda bahwa di Indonesia ternyata juga ada tradisi *stand up comedy* yang hampir serupa dengan Amerika?

Di Papua, terdapat sebuah kekayaan budaya yang dibingkai dengan nuansa jenaka. Di wilayah paling timur Indonesia ini dikenal dengan *mob* atau *mop*. Ada yang menyebut *mop* adalah singkatan dari Mati ketawa ala Orang Papua. Ada pula yang mendefinisikan *Mop* sebagai istilah yang digunakan sebagai representasi lelucon atau humor yang dituturkan secara lisan menggunakan logat dan aksen ala Papua. Belum diketahui dengan pasti sejak kapan tradisi *mop* mulai dilakukan oleh masyarakat Papua. Namun *mop* bukan hanya digunakan untuk hiburan semata, melainkan untuk refleksi dan perekat sosial masyarakat Papua. Tak heran jika ada orang-orang Papua berkumpul, selain kopi, rokok, dan sajian makanan yang ada di depannya, *mop* membuat ‘pecah’ suasana dan mengakrabkan mereka.



Sumber: pelayananpublik.id

## UNIT 10

# Artikel Opini



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menangkap pesan tersurat dan tersirat yang disajikan dalam artikel opini;
2. mempraktikkan cara membaca percakapan tentang artikel opini yang tepat;
3. memahami informasi aktual yang disajikan dalam teks artikel opini; dan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam puisi
4. menulis teks artikel opini dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang tepat.



## OPINI

e-mail: opini@kompas.com dan opini@kompas.co.id

## Perekrutan Berbasis Pragmatisme

Dedi YUSUF MAULANA

Bersama lahirnya dewan yang menggabungkan pejelasan publik dengan tuntutan politik berkelembang, Partai Demokrat mengubah luaran politiknya dengan bergabung ke Partai Demokrat (PD).

Gelombang Nasir Tragedi Benri, Mohamed Zaini, Nafi mengikuti jaksa Wali Kota Samarinda Arif Syazali. Sekolah dasar namanya ini, Wali Gereja Jasa Nasir Tulus Yusuf juga diambil selama sepekan kerja oleh Partai Demokrat (PD). Zaini Nasir adalah seorang ahli kader partai Islam. Banteng partai yang pernah memperjuangkan rakyat di Kalimantan Barat pada 2004-2009. Kini ia bersama sebagian besar anggota dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) PD NTR Sora bersama Zaini Nasir, sebelah akibatnya orang Tulus DPRD PD Samarinda Selatan, Andi Sugiantoro, selaku Ketua DPRD Samarinda.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Namun, politik PD menuntut bahwa sebaiknya perekrutan sementara dilakukan dengan menurunkan dewan dalam politik demokrasi. Dalam argumen seiring politik PD alih-alih membangkitkan populisitas, ini membuat perubahan untuk tidak berlebihan atau sebaliknya.

Urugan ini merupakan bentuk pendekatan di mana menteri-menteri selain ketua, mendekamkan kesempatan mengambil posisi di partai PD di kalangan publik. Maka, sebagaimana kita mengenalnya, itu politik PD yang bergerak memperjuangkan pengaruh dan kepentingan suatu partai yang dilaksanakan melalui keterlibatan di mata publik dengan hasil akhir dilengkapi PD khususnya.

Perekrutan partai dan bukan partai di dewan selain bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Anggota partai di mana ketua partai di luar akibatnya.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Istia, Ketua DPP berlakukan berdasarkan kebutuhan dan keinginan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

publik manajemen.

Seorang manajer sebagai pemimpin yang berpengalaman partai berlakukan hasil pengaruh partai, melalui saat hasil pengaruh partai, mengakibatkan keberhasilan praparale, menurut matematika, atau sebagai interpretasi teknologi dan teknologi.

Tidak mengherankan jika publik menuntut PD mengingat figur politik yang didukung oleh para lembaga partai punya pengaruh yang besar. Seperti halnya Andi Sugiantoro, peserta dan juga jajarannya mengaku ia tidak memiliki koneksi dengan lembaga partai.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Perekrutan dewan oleh politikus publik dan dewan oleh bukan dari sektor PD mengingat rancangan undang-undang baru Zaini Nasir untuk mengambil posisi di DPRD. Al-NSTD, sebelah akibatnya orang Andi Sugiantoro yang adalah anggota DPRD Samarinda Selatan, dan ketua DPRD Samarinda Selatan.

Apakah Anda pernah menulis artikel opini di sebuah surat kabar/majalah?



## Menyimak

### Kegiatan 1

Simak Audio 10



Sumber: tirto.id

Simak Audio 10! Berikan tanda centang pada pernyataan yang tepat berdasarkan informasi yang ada dalam simakan!

- Tika dan Heri membicarakan artikel opini Heri yang dimuat di surat kabar.
- Tika akan segera mengikuti saran Heri untuk menulis opininya.
- Heri tidak mengharapkan opininya dimuat.
- Tika setuju dengan pendapat Heri dalam artikel opini yang dituliskan.
- Tika mengucapkan selamat kepada Heri atas dimuatnya artikel opininya.



## Berbicara

Simak kembali Audio 10! praktikkan percakapannya bersama teman Anda.

- |         |  |  |
|---------|--|--|
| Tika :  | "Henri, saya melihat tulisanmu di opini surat kabar hari ini. <b>Selamat, ya</b> , tulisan kamu terpilih." | Pembuka percakapan dan ucapan selamat    |
| Henri : | "Terima kasih. <b>Apa pendapatmu tentang tulisanku?</b> "  | Ingin tahu lebih lanjut                  |
| Tika :  | "Hem... <b>saya rasa kamu benar</b> . Harus ada pembatasan usia yang dibolehkan untuk masuk bioskop."      | Mengungkapkan persetujuan terhadap opini |
| Henri : | " <b>Yuk, ikut nulis</b> . Lumayan lo honornya jika diterbitkan."  | Ajakan menulis opini                     |
| Tika :  | " <b>Tidak untuk saat ini</b> , Ri. Nanti jika ada isu menarik dan sedang <i>pengin</i> nulis."            | Penolakan tidak langsung                 |
| Henri : | "Aku tunggu tulisanmu, Tika."  |  |

## Kegiatan 2

Buatlah dialog tentang ajakan kepada teman Anda untuk memberikan pendapatnya (opini) tentang topik tertentu dan memintanya mengirimkan ke majalah atau surat kabar ternama.



## Membaca

### Kegiatan 3

#### Teks 10

Bacalah Teks 10 berikut!

*Warga Jakarta, mari merenung sejenak. Kira-kira apa yang kurang di kota kita ini?* Jakarta memiliki semua syarat untuk menjadi sebuah kota internasional yang modern, maju, sejahtera, dan nyaman untuk ditinggali. Jakarta adalah etalase, atau ruang depan bangsa yang seharusnya layak dibanggakan. Jika menengok Jakarta, orang sudah bisa membayangkan seperti apa negara ini dikelola dan ditata. Tentu kita tidak ingin membanggakan sebuah serambi republik yang penuh dengan superblok dan ruang-ruang komersil dalam kondisi *oversupplied*. Sebuah kota yang konon memiliki pusat perbelanjaan modern terbanyak di dunia, tetapi juga mempertontonkan kekumuhan dan kemunduran kualitas hidup manusia di lokasi yang hanya berjarak beberapa puluh langkah dari sana. Pasti bukan pula kemacetan, banjir, polusi, dan buruknya pelayanan publik yang akan diangkat sebagai sebuah kebanggaan.

Kalau saja kita merenung sejenak, mungkin bisa merunut pangkal masalah dari ketidakmampuan Jakarta menjadi kota yang nyaman. Padahal, di Jakarta berkumpul seluruh potensi terbaik bangsa ini. Sumber daya manusia terbaik, orang-orang pintar, para ahli berkumpul di sini. Di Jakarta juga berkumpul sumber daya finansial yang besarnya alang-kepalang. Bahkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sendiri memiliki dana 27 triliun untuk digunakan membenahi kota. Dan jumlah itu meningkat setiap tahunnya. Jangan pula sampai ada yang bilang Jakarta tidak memiliki strategi dan teknologi untuk menata kota. Kita punya, tersedia, dan jumlahnya banyak. Lalu apa yang kurang? Sekali lagi ini bukan soal kemampuan, tapi kemauan. Ketidakmauan yang berbuah ketidakmampuan. Ada satu hal yang absen dari kehidupan warga maupun dalam pikiran pemerintah, yaitu rasa memiliki, menganggap Jakarta sebagai rumah sendiri, bukan rumah singgah. Konsepsi ini sederhana, tetapi tak mudah untuk diwujudkan. Karena sudah terlanjur berkarat dalam ketidakberesan, warga kota dan pemerintah seolah-olah imun, kebal terhadap segala persoalan kota. Padahal, kondisi itu harusnya membuat kita sakit secara mental maupun sosial. Namun, efek terburuk dari imun tadi adalah ketidakpedulian.

Seandainya kereta terlambat 30 menit, masih banyak yang bersyukur karena tidak harus menunggu selama 1 jam. Ketika menjalani macet yang menyia-nyiakan waktu, warga Jakarta masih bisa menerima selama tidak menghabiskan waktu seharian. Bau got pun tidak lagi membuat mual, terbukti ribuan orang setiap hari berjubel menyantap makanan di pinggir selokan yang menghitam dan mengeluarkan bau tak sedap. Kita imun, dan tak punya kepedulian untuk memperbaikinya. Jadi, hari ini kita harus mulai dari titik mulai yang benar.

Sebelum merencanakan sebuah konsep pembangunan dengan segala kerumitan dan kecanggihannya, kita warga Jakarta perlu mengubah cara pikir. Selama para penghuni Jakarta masih menganggap Jakarta sebagai tempat persinggahan, rumah kontrakan, mungkin memang sulit untuk berharap perbaikan. Ketidakpedulian adalah penghambat terbesar Jakarta untuk berbenah. Namun, jika kita mulai sadar bahwa kota ini milik kita, rumah kita, ada harapan besar semua warga bersedia menata, mempercantik, dan membuatnya sebagai tempat tinggal yang nyaman.

Sumber:cintajakarta.com

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan informasi pada Teks 10!

1. Pendapat apa yang ingin disampaikan penulis dalam Teks 10?

---

2. Apakah penulis optimistis warga Jakarta akan berubah?

---

3. Apa yang perlu dilakukan untuk mencapai argumentasi penulis?

---

4. Sebutkan data-data yang dapat menguatkan opini pendapat penulis?

---

5. Apa gagasan utama artikel opini Teks 10?

---

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan informasi pada Teks 10!



### Kosakata

merenung	: memandang, menatap
pelayanan	: perihal atau cara melayani
macet	: terhenti, tidak lancar
kerumitan	: perihal rumit, kesulitan
berbenah	: Berkemas-kemas, merapikan



## Tata Bahasa

Dalam teks transkrip Audio 10 terdapat kalimat berikut.

(1) *pengen*

*Pengen* merupakan bentuk tidak baku dari *pengin* yang bermakna ‘ingin’

Dalam komunikasi ragam lisan, kata ataupun ungkapan yang tidak baku akan sering digunakan.

Contoh lainnya:

Baku	Tidak baku
paham	faham
pikir	fikir
sistem	sistim
bakti	bhakti
batin	bathin

Artikel merupakan jenis tulisan yang berisi pendapat, gagasan, pikiran, atau kritik terhadap persoalan yang berkembang di masyarakat, biasanya ditulis dengan bahasa ilmiah popular. Intinya, artikel opini adalah tulisan yang berisi pendapat penulis tentang data, fakta, fenomena, atau kejadian tertentu dengan maksud dimuat di surat kabar atau majalah.

## Kegiatan 4

Pelajari struktur teks artikel opini pada Teks 10!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pernyataan pendapat (tesis)	<p><i>Warga Jakarta, mari merenung sejenak. Kira-kira apa yang kurang di kota kita ini?</i></p> <p>Jakarta memiliki semua syarat untuk menjadi sebuah kota internasional yang modern, maju, sejahtera, dan nyaman untuk ditinggali. Jakarta adalah etalase, atau ruang depan bangsa yang seharusnya layak dibanggakan. Jika menengok Jakarta, orang sudah bisa membayangkan seperti apa negara ini dikelola dan ditata. Tentu kita tidak ingin membanggakan sebuah serambi republik yang penuh dengan superblok dan ruang-ruang komersil dalam kondisi oversupplied. Sebuah kota yang konon memiliki pusat perbelanjaan modern terbanyak di dunia, tetapi juga mempertontonkan kekumuhan dan kemunduran kualitas hidup manusia di lokasi yang hanya berjarak beberapa puluh langkah dari sana. Pasti bukan pula kemacetan, banjir, polusi, dan buruknya pelayanan publik yang akan diangkat sebagai sebuah kebanggaan.</p>	Kosakata aktual, fenomenal.
argumen	<p>Kalau saja kita merenung sejenak, mungkin bisa merunut pangkal masalah dari ketidakmampuan Jakarta menjadi kota yang nyaman. Padahal, di Jakarta berkumpul seluruh potensi terbaik bangsa ini. Sumber daya manusia terbaik, orang-orang pintar, para ahli berkumpul di sini. Di Jakarta juga berkumpul sumber daya finansial yang besarnya alang-kepalang. Bahkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sendiri memiliki dana 27 triliun untuk digunakan membenahi kota. Dan jumlah itu meningkat setiap tahunnya. Jangan pula sampai ada yang bilang Jakarta tidak memiliki strategi dan teknologi untuk menata kota. Kita punya, tersedia, dan jumlahnya banyak. Lalu apa yang kurang? Sekali lagi ini bukan soal kemampuan, tapi kemauan. Ketidakmampuan yang berubah ketidakmampuan. Ada satu hal yang absen dari kehidupan warga maupun dalam pikiran pemerintah, yaitu rasa memiliki, menganggap Jakarta sebagai rumah sendiri, bukan rumah singgah. Konsepsi ini sederhana, tetapi tak mudah untuk diwujudkan. Karena sudah terlanjur berkarat dalam ketidakberesan, warga kota dan pemerintah seolah-olah imun, kebal terhadap segala persoalan kota. Padahal, kondisi itu harusnya membuat kita sakit secara mental maupun sosial. Namun, efek terburuk dari imun tadi adalah ketidakpedulian.</p>	<p>Adverbial adalah Bahasa yang dapat mengekspresikan sikap ekposisi (menyakinkan pembaca)</p> <p>Konjungsi</p>
Pernyataan ulang	Sebelum merencanakan sebuah konsep pembangunan dengan segala kerumitan dan	Kalimat simpulan

	<p>kecanggihannya, kita warga Jakarta perlu mengubah cara pikir. Selama para penghuni Jakarta masih menganggap Jakarta sebagai tempat persinggahan, rumah kontrakan, mungkin memang sulit untuk berharap perbaikan. Ketidakpedulian adalah penghambat terbesar Jakarta untuk berbenah. Namun, jika kita mulai sadar bahwa kota ini milik kita, rumah kita, ada harapan besar semua warga bersedia menata, mempercantik, dan membuatnya sebagai tempat tinggal yang nyaman.</p>	
--	--	--



### Menulis

#### Kegiatan 5

Setelah mempelajari ciri kebahasaan dan membaca teks artikel opini di atas, isilah format tabel di bawah ini!

No.	Unsur Kebahasaan	Artikel Opini
1.	Adverbia	
2.	Konjungsi	
3.	Kosakata	

## Kegiatan 6

Buatlah satu artikel opini tentang kegiatan sosial dengan bantuan struktur teks berikut!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Pernyataan pendapat (tesis)		
argumen		
Pernyataan ulang		



### Etika Menyampaikan Opini

Diskusi dengan orang lain merupakan sebuah hal yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk mengambil keputusan bersama. Namun, tak jarang perbedaan pendapat pun kerap kali ditemukan dalam sebuah diskusi. Perbedaan pendapat tersebut merupakan hal yang wajar dan lumrah terjadi pada setiap orang. Dari situ lah, manusia belajar untuk bisa bermusyawarah hingga mencapai kemufakatan.

Musyawarah dilakukan untuk mencegah konflik yang terjadi akibat perbedaan pendapat. Oleh karena itu, dibutuhkan cara tepat untuk mengelola pendapat kita kepada orang lain agar tak menimbulkan perpecahan. Simak ulasan etika dan tata krama saat menyampaikan pendapat seperti yang dilansir dari *video.com* berikut ini.

Pertama, sampaikan pendapat Anda (opini) dengan cara yang sopan. Kedua, ketahui kapasitas pengetahuan Anda. Ketiga, miliki dasar argument yang kuat dan jelas. Keempat, tidak memotong pembicaraan lawan bicara. Terakhir, tidak menyerang pribadi lawan bicara. Itulah lima etika dan tata krama yang harus Anda lakukan saat akan menyampaikan opini, yang merupakan cerminan untuk menjunjung tinggi kebebasan berekspresi.

Sumber: liputan6.com

## Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Jakarta: Yrama Widya
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

## PENULIS



Eri Setyowati, M.Pd., lahir di Kediri, 19 Februari 1981. Lulus S2 pada tahun 2012 dari Jurusan Linguistik Terapan, Universitas Negeri Yogyakarta. Sejak 2006 telah bekerja di lingkungan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Karya yang pernah dipublikasikan adalah *Bahan Ajar Bahasa Nafri*, 2016.

Alamat korespondensi melalui pos-el eri.setyowati@kemdikbud.go.id

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 [badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id)

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemendikbud](http://badanbahasakemendikbud)

